

BAHAN AJAR

A. Teks Berita

1. Pengertian teks berita

Berita adalah suatu peristiwa atau kejadian di dalam masyarakat, lalu kejadian atau peristiwa itu diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah, dan lainnya), atau dalam media suara (radio, dsb), atau juga dalam media suara dan gambar (televisi).

Teks berita adalah teks yang menyampaikan kabar atau informasi mengenai peristiwa secara faktual dan aktual kepada masyarakat.

2. Unsur-unsur teks berita

Unsur-unsur teks berita meliputi unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Unsur Berita	Fungsi	Kalimat
Apa (<i>what</i>)	Menjelaskan hal atau peristiwa yang diberikan.	Apa yang diberitakan?
Siapa (<i>who</i>)	Menjelaskan pelaku atau orang yang terlibat dengan peristiwa yang diberitakan.	Siapa yang diberitakan?
Di mana (<i>where</i>)	Menjelaskan tempat atau lokasi terjadinya peristiwa yang diberitakan.	Di mana peristiwanya?
Kapan (<i>when</i>)	Menjelaskan waktu (jam, hari, tanggal, tahun) terjadinya peristiwa yang diberitakan.	Kapan peristiwa itu terjadi?
Mengapa (<i>why</i>)	Menjelaskan sebab atau alasan terjadinya peristiwa yang diberitakan.	Mengapa peristiwa itu terjadi?
Bagaimana (<i>how</i>)	Menjelaskan proses, cara, perbuatan, tanggapan, atau penilaian berkaitan dengan	Bagaimana kejadiannya?

	terjadinya peristiwa yang diberitakan.	
--	--	--

3. Struktur berita

1) Judul Berita

Judul berita merupakan gambaran topik berita yang berfungsi untuk memberitahukan persoalan yang dibahas di dalam berita. Penulisan judul harus mencerminkan isi berita yang ditulis dengan menggunakan kalimat yang ringkas dan padat. Selain itu, judul berita juga tidak boleh memberi makna ganda (ambigu) pada isi berita.

2) Kepala Berita

Kepala berita memuat isi pokok atau informasi utama dari keseluruhan isi teks berita. unsur yang terdapat dalam kepala berita adalah unsur apa, siapa, dimana, dan kapan. Pembaca akan mengetahui informasi utama dari berita hanya dengan membaca kepala berita.

3) Tubuh Berita

Tubuh berita adalah keseluruhan peristiwa yang diangkat menjadi berita. Badan berita atau tubuh berita merupakan penjabaran atau perincian yang lebih luas tentang kepala berita. Jika kepala berita sudah dirumuskan, penulisan tubuh berita umumnya hanya meneruskan saja. Tubuh berita biasanya berisi 'bagaimana' atau 'mengapa' peristiwa itu terjadi.

4) Ekor Berita

Ekor berita adalah bagian dari struktur berita yang memuat informasi kurang penting. Informasi yang disajikan dalam ekor berita berupa informasi tambahan yang terkait dengan berita

4. Kaidah kebahasaan teks berita

- 1) Penggunaan kalimat langsung, kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda (“...”.) dan disertai keterangan dari isi kutipan.
- 2) Penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan konjungsi bahwa berfungsi sebagai

penerang kata yang diikutinya. Konjungsi bahwa ini terkait dengan perubahan bentuk kalimat langsung menjadi tidak langsung.

- 3) Penggunaan kata kerja mental, kata kerja mental adalah kata kerja yang berkaitan dengan kegiatan hasil pemikiran, seperti mengatakan, membayangkan, berasumsi, memikirkan, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.
- 4) Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, penggunaan keterangan waktu dan tempat berfungsi melengkapi unsur berita, yaitu unsur kapan dan dimana.
- 5) Penggunaan konjungsi temporal, konjungsi temporal yang biasa digunakan pada teks berita, yaitu kemudian, sejak, awalnya, akhirnya. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

Anggota :

Petunjuk

1. Tentukan masalah yang ditemukan untuk dijadikan sebuah berita!
2. Tentukan informasi apa saja yang akan kalian kembangkan dalam menulis teks berita (unsur *5W+1H*)!
3. Tentukan urutan struktur berita (judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita)!
4. Sesuaikanlah kaidah kebahasaan dalam teks berita!
5. Buatlah teks berita secara utuh sesuai dengan topik yang kalian tentukan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan!

No.	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	Posisi dalam Teks
1.	Judul berita	Sebelum paragraf pertama
2.	Kepala berita	Paragraf pertama
3.	Tubuh berita	Paragraf kedua dan seterusnya
4.	Ekor berita	Paragraf terakhir

Judul:
Kepala berita
Tubuh berita
Ekor berita

f. Penilaian Pengetahuan Teks Berita

Tabel 3. 12

KRITERIA PENILAIAN PENGETAHUAN TEKS BERITA

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Skor Maksimum
Unsur – unsur teks berita	Sempurna: mampu menganalisis secara lengkap unsur-unsur teks berita (5W+1H/adiksimba) dengan benar.	12	12
	Sangat Baik: mampu menganalisis 5 unsur-unsur teks berita dengan baik.	10	
	Baik: mampu menganalisis 4 unsur-unsur teks berita dengan baik.	8	
	Cukup: mampu menganalisis 3 unsur-unsur teks berita dengan baik.	6	
	Sedang: mampu menganalisis 2 unsur-unsur teks berita dengan baik.	4	
	Sangat Kurang: mampu menganalisis 1 unsur-unsur teks berita namun tidak lengkap.	2	
Jumlah			12

g. Penilaian Keterampilan Menulis

Tabel 3. 13

KRITERIA PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Skor maksimum
1.	Isi	Sangat Baik: terdapat empat paragraf dalam berita.	4	4
		Baik: terdapat tiga paragraf dalam berita.	3	
		Cukup: terdapat dua paragraf dalam berita	2	
		Kurang: terdapat satu paragraf dalam berita	1	
2.	Struktur	Sangat Baik: menggunakan keempat struktur teks berita, yaitu judul, kepala, tubuh dan ekor berita.	4	4
		Baik: menggunakan ketiga struktur teks berita.	3	
		Cukup: menggunakan kedua struktur teks berita.	2	
		Kurang: menggunakan satu struktur teks berita.	1	
3.		Sangat baik: mampu memenuhi unsur	4	

	Unsur- Unsur	5W+1H dalam menulis teks berita.		4
		Baik: mampu memenuhi 4 unsur dalam menulis teks berita.	3	
		Cukup: mampu memenuhi 3 unsur dalam menulis teks berita.	2	
		Kurang: mampu memenuhi 2 unsur dalam menulis teks berita.	1	
4.	Kaidah Kebahasaan	Sangat baik: terdapat seluruh 5 aspek kaidah kebahasaan teks berita, yaitu kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal.	4	4
		Baik: hanya terdapat 4 aspek kaidah kebahasaan teks berita.	3	
		Cukup: hanya terdapat 3 aspek kaidah kebahasaan teks berita.	2	

		Kurang: hanya terdapat 2 aspek kaidah kebahasaan teks berita.	1	
	Jumlah			16

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

(Majid, 2014: 278)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah peserta didik melakukan tes menulis teks berita dan angket sudah disediakan. Data tes yang telah dikumpulkan akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Skor Nilai Peserta Didik

Untuk menentukan nilai setiap peserta didik, skor tersebut diolah dengan menggunakan rumus, sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{skor}}{\text{STI}} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

STI : Skor Total Ideal

Arikunto (Lutfhianti, 2022)

2. Setelah itu mencari nilai rata-rata peserta didik dengan menggunakan rumus berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean (rata-rata) yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Jumlah Peserta didik

Sudijono (2018: 80-81)

3. Menentukan Nilai Standar Keberhasilan

Tabel 3. 14

**INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN KEMAMPUAN
TEKS BERITA**

Interval	Persentase	Interpretasi
85-100	85%-100%	Sangat Mampu
75-84	75%-84%	Mampu
60-74	60%-74%	Cukup Mampu
40-59	40%-59%	Kurang Mampu
0-39	0%-39%	Tidak Mampu

Arikunto (Lutfhianti, 2022)

4. Menghitung perbedaan mean dengan menggunakan rumus t-Test untuk menguji kebenaran hipotesis, maka digunakan rumus t “tes” menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

N = Banyak subjek

X = Deviasi setiap nilai X_2 dan X_1

Y = Deviasi setiap nilai Y_2 dan Y_1

(Sudijono, 2017: 314)

5. Menganalisis data angket

Data angket yang terkumpul kemudian akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicapai

F = Frekuensi (jawaban responden terhadap salah satu alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

Sudijono (Lutfhianti, 2022)

6. Menafsirkan data angket sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 15
KRITERIA DATA ANGKET

Interval Presentase Jawaban	Interpretasi
0%-24%	Sebagian Kecil
24%-49%	Hampir Seluruhnya
50%	Separuhnya
51%-74%	Sebagian Besar atau Lebih Separuhnya
75%-99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

Nurgiyantoro (Lutfhianti, 2022)

7. Menganalisis Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

8. Menafsirkan hasil observasi

Tabel 3. 16**KRITERIA PENILAIAN HASIL OBSERVASI**

Rentang Skor	Nilai Huruf	Kualifikasi
81-100	A	Sangat Baik
61-81	B	Baik
41-60	C	Cukup
21-40	D	Kurang
0-20	E	Sangat Kurang

Arikunto (Wahab, 2021)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

Pada bab ini membahas hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal yang akan dibahas pada bab ini meliputi deskripsi data, analisis, data, pembahasan dan pembuktian hipotesis. Tes yang dilakukan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis teks berita.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Berdasarkan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilakukan maka diperoleh hasil tes. Tes tersebut berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan oleh peneliti terhadap kelas yang akan dijadikan subjek penelitian. Tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah peneliti menerapkan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Model pembelajaran yang digunakan berbeda. Kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Learning* sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Discovery Learning*. Penelitian dilakukan di kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi.

1. Analisis Data Kelas Eksperimen

Kelas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas VII-E SMP PGRI 1 Ciawi. Data kelas eksperimen terdiri dari hasil *Pretest* dan *posttest* penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dalam menulis teks berita. Berikut peneliti paparkan analisis dan hasil penilaian *Pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh saat dilakukan penelitian.

a. Data *Pretest* Pengetahuan Teks Berita Kelas VII (Eksperimen)

Data kelas penilaian *pretest* pengetahuan menulis teks berita kelas eksperimen dapat dilihat di bawah ini. Berikut komponen penilaian pengetahuan teks berita, yaitu menganalisis unsur-unsur dari teks berita.

Tabel 4. 1
DATA *PRETEST* PENEGTAHUAN TEKS BERITA KELAS VII
(EKSPERIMEN)

No.	Data Peserta Didik	Skor	Nilai	Interpretasi
1.	AS	10	83	Mampu
2.	AHS	10	83	Mampu
3.	ASS	10	83	Mampu
4.	APT	10	83	Mampu
5.	CAA	10	83	Mampu
6.	DA	8	67	Cukup Mampu
7.	DCGMM	10	83	Mampu
8.	FM	10	83	Mampu
9.	HY	8	67	Cukup Mampu
10.	RS	8	67	Cukup Mampu
11.	JH	8	67	Cukup Mampu
12.	KA	11	92	Sangat Mampu
13.	KPN	10	83	Mampu
14.	MRA	10	83	Mampu
15.	MMJ	10	83	Mampu
16.	MRI	10	83	Mampu
17.	MA	10	83	Mampu
18.	MAY	10	83	Mampu
19.	MAG	10	83	Mampu
20.	MKA	10	83	Mampu
21.	MHF	8	67	Cukup Mampu
22.	MRR	11	92	Sangat Mampu
23.	MRA	10	83	Mampu
24.	MSS	8	67	Cukup Mampu
25.	MYN	10	83	Mampu
26.	RZA	10	83	Mampu
27.	RZU	10	83	Mampu
28.	RF	10	83	Mampu
29.	SFF	10	83	Mampu
30.	TAZ	10	83	Mampu
31.	YA	8	67	Cukup Mampu
32.	YAP	10	83	Mampu
Jumlah		308	2562	80% Mampu
Rata-rata		9,62	80,06	
Persentase		80%	80%	

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{STI}} \times 100$$

Keterangan:
 N : Nilai
 STI : Skor Ideal

Berdasarkan data *pretest* pengetahuan pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi, yaitu 92 dan nilai terendah 67. Terdapat nilai rata-rata pada kelas, yaitu pada aspek menganalisis unsur-unsur teks berita diperoleh nilai 9,62 dengan persentase 80%. Dari aspek penilaian tersebut diperoleh nilai rata-rata keseluruhan, yaitu 9,62 dengan persentase 80%.

Pada data tersebut diketahui bahwa *pretest* pengetahuan kelas eksperimen berada pada tingkat penguasaan *mampu*. Hal ini dikarenakan materi yang dipelajari saat penelitian sudah pernah dipelajari diakhir semester dan peserta didik sudah mampu memahami serta menganalisis unsur-unsur teks berita.

Kemudian data dari nilai *pretest* pengetahuan pada kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasi dengan format tabel dan grafik sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *pretest* pengetahuan kelas eksperimen sebagai berikut.

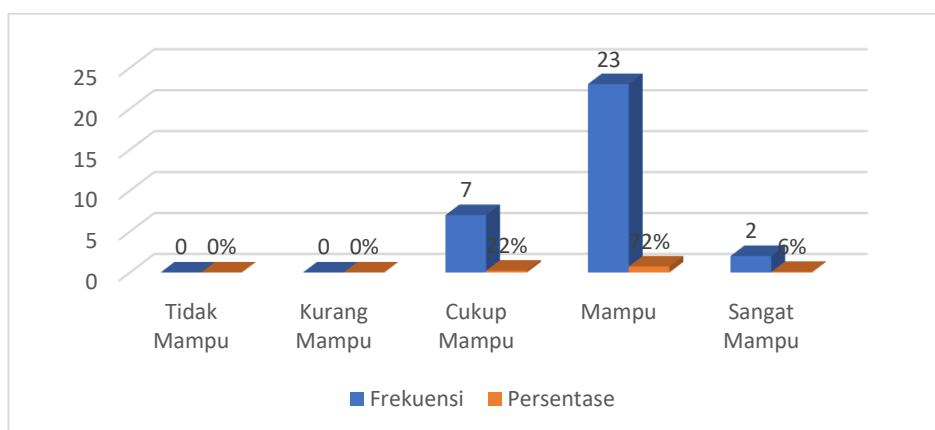
Tabel 4. 2
DATA *PRETEST* PENGETAHUAN TEKS BERITA KELAS VII
(EKSPERIMEN)

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	2	6%	Sangat Mampu
75-84	23	72%	Mampu
60-74	7	22%	Cukup Mampu
40-59	0	0%	Kurang Mampu
0-39	0	0%	Tidak Mampu
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan data rekapitulasi *pretest* pengetahuan kelas eksperimen di atas terdapat 2 peserta didik dengan persentase 6% yang memiliki nilai akhir tingkat penguasaan 85-100 dengan kemampuan *sangat mampu*. Lalu pada tingkat penguasaan 75-84 terdapat 23 peserta didik dengan persentase 72% dengan tingkat

kemampuan *mampu*. Selain itu, pada tingkat kemampuan 60-74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* terdapat 7 peserta didik dengan persentase 22%. Selanjutnya, pada tingkat kemampuan 40-59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* tidak terdapat peserta didik dan pada tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* tidak terdapat peserta didik.

Berdasarkan rekapitulasi analisis data hasil *pretest* pengetahuan kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa kemampuan *pretest* peserta didik di kelas eksperimen mengenai unsur-unsur teks berita dengan perolehan persentase tertinggi 72% pada tingkat penguasaan 75-84 dengan jumlah 23 peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik pada kelas eksperimen *mampu* dalam pengetahuan teks berita karena pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum penelitian dilakukan peserta didik sudah memahami serta menganalisis unsur-unsur teks berita yang disebut dengan *5W+1H* atau Adiksimba.



Grafik 4. 1 Data *Pretest* Pengetahuan Teks Berita Kelas VII (Eksperimen)

b. Data *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Eksperimen)

Berikut ini data hasil penilaian *pretest* keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen. Nilai keterampilan menulis teks berita terdiri atas aspek (a) isi; (b) struktur; (c) unsur-unsur; dan (d) kaidah kebahasaan.

Tabel 4. 3
DATA PRETEST KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VII
(EKSPERIMEN)

No.	Data Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D			
1.	AS	7	6	8	5	26	67	Cukup Mampu
2.	AHS	5	3	6	3	17	44	Kurang Mampu
3.	ASS	5	4	6	3	18	46	Kurang Mampu
4.	APT	5	4	6	5	20	51	Kurang Mampu
5.	CAA	7	6	9	4	26	67	Cukup Mampu
6.	DA	6	5	6	3	20	51	Kurang Mampu
7.	DCGMM	4	2	6	3	15	38	Tidak Mampu
8.	FM	5	4	6	3	18	46	Kurang Mampu
9.	HY	5	4	6	3	18	46	Kurang Mampu
10.	RS	6	6	7	5	24	62	Cukup Mampu
11.	JH	3	2	3	2	10	26	Tidak Mampu
12.	KA	7	6	8	6	27	69	Cukup Mampu
13.	KPN	6	4	8	3	21	54	Kurang Mampu
14.	MRA	3	2	4	3	12	31	Tidak Mampu
15.	MMJ	5	4	6	3	18	46	Kurang Mampu
16.	MRI	5	4	6	5	20	51	Kurang Mampu
17.	MA	6	4	6	3	19	49	Kurang Mampu
18.	MAY	3	2	4	3	12	31	Tidak Mampu
19.	MAG	3	2	5	3	13	33	Tidak Mampu
20.	MKA	8	7	9	6	30	77	Mampu
21.	MHF	5	3	6	3	17	44	Kurang Mampu
22.	MRR	7	6	6	4	23	59	Kurang Mampu
23.	MRA	3	2	4	3	12	31	Tidak Mampu
24.	MSS	3	2	3	2	10	26	Tidak Mampu
25.	MYN	6	4	6	3	19	49	Kurang Mampu
26.	RZA	6	6	6	4	22	56	Kurang Mampu
27.	RZU	6	6	7	3	22	56	Kurang Mampu
28.	RF	3	4	6	3	16	41	Kurang Mampu
29.	SFF	6	4	6	3	19	49	Kurang Mampu
30.	TAZ	6	6	7	5	24	62	Cukup Mampu
31.	YA	6	5	6	4	21	54	Kurang Mampu
32.	YAP	5	4	4	2	15	38	Tidak Mampu
Jumlah		166	133	192	113	604	1550	48% Kurang Mampu
Rata-rata		5,18	4,15	6	3,53	18,87	48,43	
Persentase		58%	52%	50%	35%	48%	48%	

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{STI}} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

STI : Skor Ideal

Berdasarkan data *pretest* keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 26. Adapun rata-rata yang diperoleh pada (A) aspek isi sebesar 5,18 dengan persentase 58% (B) aspek struktur sebesar 4,15 dengan persentase 52% (C) unsur-unsur dengan rata-rata 6 dengan persentase 50% (D) kaidah kebahasaan sebesar 3,53 dengan persentase 35%. Maka dari aspek-aspek penilaian tersebut diperoleh rata-rata nilai keseluruhan yaitu 48.43 dengan persentase 48%.

Dari hasil *pretest* keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen berada pada tingkat penguasaan *kurang mampu*. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang mampu menguasai isi dalam teks berita, struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan teks berita.

Dari data hasil *pretest* keterampilan menulis teks berita kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasi berupa format tabel dan grafik sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan.

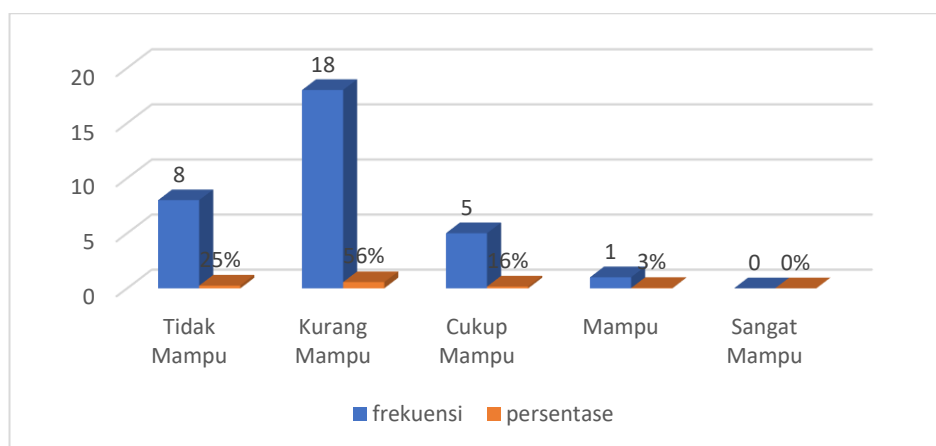
Tabel 4. 4

**REKAPITULASI HASIL ANALISIS DATA *PRETEST* KETERAMPILAN
MENULIS TEKS BERITA KELAS VII (EKSPERIMEN)**

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	0	0%	Sangat Mampu
75-84	1	3%	Mampu
60-74	5	16%	Cukup Mampu
40-59	18	56%	Kurang Mampu
0-39	8	25%	Tidak Mampu
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel rekapitulasi *pretest* keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen di atas. Pada interval persentase tingkat penguasaan 85-100 tidak terdapat peserta didik dengan tingkat keterampilan *sangat mampu*. Pada tingkat

penguasaan 75-84 terdapat 1 peserta didik tingkat kemampuan *mampu* dengan persentase 3%. Lalu pada tingkat kemampuan 60-74 terdapat 5 peserta didik tingkat kemampuan *cukup mampu* dengan persentase 16%. Pada tingkat penguasaan 40-59 terdapat 18 peserta didik tingkat kemampuan *kurang mampu* dengan persentase 56% dan pada interval tingkat penguasaan 0-39 tingkat kemampuan *tidak mampu* terdapat 8 peserta didik dengan persentase 25%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita dengan persentase tertinggi yaitu 56% dalam tingkat penguasaan 40-59 dapat dikatakan bahwa peserta didik *kurang mampu* karena kurangnya pemahaman peserta didik dalam menguasai isi dalam teks berita, struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan teks berita.



Grafik 4. 2 Data *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Eksperimen)

c. Data *Pretest* Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Eksperimen)

Berikut ini data hasil penilaian berdasarkan *pretest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita sebagai berikut.

Tabel 4. 5
DATA *PRETEST* PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS BERITA KELAS VII (EKSPERIMEN)

No.	Data Peserta Didik	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Interpretasi
1.	AS	83	67	75	Mampu
2.	AHS	83	44	64	Cukup Mampu
3.	ASS	83	46	65	Cukup Mampu
4.	APT	83	51	67	Cukup Mampu
5.	CAA	83	67	75	Mampu
6.	DA	67	51	59	Kurang Mampu
7.	DCGMM	83	38	61	Cukup Mampu
8.	FM	83	46	65	Cukup Mampu
9.	HY	67	46	57	Kurang Mampu
10.	RS	67	62	60	Cukup Mampu
11.	JH	67	26	47	Kurang Mampu
12.	KA	92	69	81	Mampu
13.	KPN	83	54	69	Cukup Mampu
14.	MRA	83	31	57	Kurang Mampu
15.	MMJ	83	46	65	Cukup Mampu
16.	MRI	83	51	67	Cukup Mampu
17.	MA	83	49	66	Cukup Mampu
18.	MAY	83	31	57	Kurang Mampu
19.	MAG	83	33	58	Kurang Mampu
20.	MKA	83	77	80	Mampu
21.	MHF	67	44	56	Kurang Mampu
22.	MRR	92	59	76	Mampu
23.	MRA	83	31	57	Kurang Mampu
24.	MSS	67	26	47	Kurang Mampu
25.	MYN	83	49	66	Cukup Mampu
26.	RZA	83	56	70	Cukup Mampu
27.	RZU	83	56	70	Cukup Mampu
28.	RF	83	41	62	Cukup Mampu
29.	SFF	83	49	66	Cukup Mampu
30.	TAZ	83	62	73	Cukup Mampu
31.	YA	67	54	61	Cukup Mampu
32.	YAP	83	38	61	Cukup Mampu
Jumlah		2562	1550	2060	64% Cukup Mampu
Rata-rata		80,06	48,43	64,37	
Persentase		80%	48%	64%	

Berikut ini merupakan perhitungan nilai rata-rata hasil *pretest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut adalah sebagai berikut.

Keterangan:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Mx = Rata-rata kelas
 $\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada
 N = Jumlah Peserta didik

Nilai rata-rata pada kelas eksperimen:

$$Mx = \frac{2060}{32}$$

$$= 64,37$$

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa hasil nilai *pretest* pada aspek pengetahuan memperoleh rata-rata 80,06 dengan persentase 80% dan aspek keterampilan menulis teks berita diperoleh rata-rata 48,43 dengan persentase 48%. Keseluruhan rata-rata pada nilai *pretest* pengetahuan dan keterampilan peserta didik yaitu 64,37 dengan taraf kemampuan *cukup mampu*. Hal ini peserta didik dalam aspek pengetahuan sudah memahami unsur-unsur teks berita dan pada aspek keterampilan kurangnya pemahaman peserta didik dalam menguasai isi, struktur, unsur-unsur, serta kaidah kebahasaan teks berita dan secara keseluruhan peserta didik cukup mampu dalam *pretest* pengetahuan dan keterampilan.

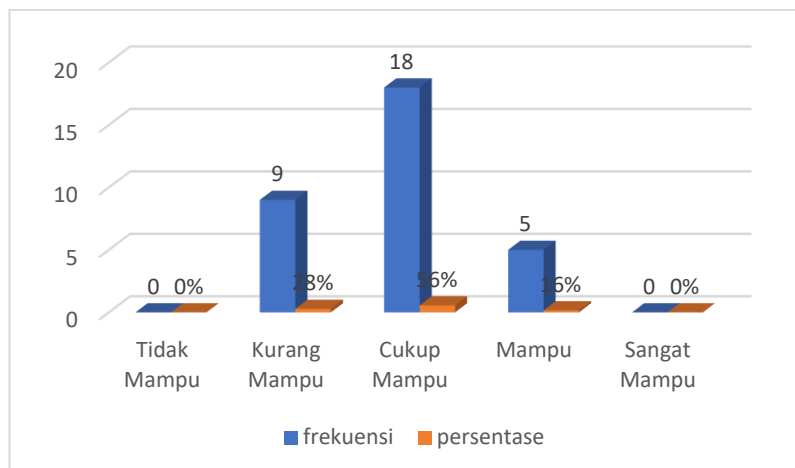
Setelah mendapatkan data nilai *pretest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen langkah selanjutnya akan direkapitulasi dengan menggunakan format tabel dan grafik sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan.

Tabel 4. 6
REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL *PRETEST* PENGETAHUAN
DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VII
(EKSPERIMEN)

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	0	0%	Sangat Mampu
75-84	5	16%	Mampu
60-74	18	56%	Cukup Mampu
40-59	9	28%	Kurang Mampu
0-39	0	0%	Tidak Mampu
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85-100 tidak terdapat peserta didik dengan tingkat kemampuan *sangat mampu*. Pada tingkat kemampuan 75-84 terdapat 5 peserta didik tingkat kemampuan *mampu* dengan persentase 16%. Pada interval penguasaan 60-74 terdapat 18 peserta didik tingkat kemampuan *cukup mampu* dengan persentase 56%. Lalu pada interval 40-59 terdapat 9 peserta didik tingkat kemampuan *kurang mampu* dengan persentase 28% dan pada tingkat penguasaan 0-39 tidak terdapat peserta didik dengan kemampuan *tidak mampu*.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik di kelas eksperimen dari hasil *pretest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita dengan persentase tertinggi, yaitu 56% pada tinggi penguasaan 60-74 dapat dikatakan bahwa peserta didik *cukup mampu*. Hal ini dikarenakan peserta didik cukup mampu dalam aspek pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita.



Grafik 4. 3 Analisis Data Hasil *Pretest* Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Eksperimen)

d. Data *Posttest* Pengetahuan Teks Berita Kelas VII (Eksperimen)

Berikut ini data hasil dari penilaian *posttest* pengetahuan menulis teks berita pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan melalui penerapan *Model Problem Based Learning* pada aspek penilaian yaitu, menganalisis unsur-unsur teks berita.

Tabel 4. 7

DATA *POSTTEST* PENGETAHUAN TEKS BERITA KELAS VII (EKSPERIMEN)

No.	Data Peserta Didik	Skor	Nilai	Interpretasi
1.	AS	12	100	Sangat Mampu
2.	AHS	12	100	Sangat Mampu
3.	ASS	12	100	Sangat Mampu
4.	APT	12	100	Sangat Mampu
5.	CAA	12	100	Sangat Mampu
6.	DA	12	100	Sangat Mampu
7.	DCGMM	12	100	Sangat Mampu
8.	FM	12	100	Sangat Mampu
9.	HY	12	100	Sangat Mampu
10.	RS	12	100	Sangat Mampu
11.	JH	12	100	Sangat Mampu
12.	KA	12	100	Sangat Mampu
13.	KPN	12	100	Sangat Mampu
14.	MRA	12	100	Sangat Mampu
15.	MMJ	12	100	Sangat Mampu
16.	MRI	12	100	Sangat Mampu

No.	Data Peserta Didik	Skor	Nilai	Interpretasi
17.	MA	12	100	Sangat Mampu
18.	MAY	12	100	Sangat Mampu
19.	MAG	12	100	Sangat Mampu
20.	MKA	12	100	Sangat Mampu
21.	MHF	8	67	Cukup Mampu
22.	MRR	12	100	Sangat Mampu
23.	MRA	12	100	Sangat Mampu
24.	MSS	12	100	Sangat Mampu
25.	MYN	12	100	Sangat Mampu
26.	RZA	12	100	Sangat Mampu
27.	RZU	12	100	Sangat Mampu
28.	RF	12	100	Sangat Mampu
29.	SFF	12	100	Sangat Mampu
30.	TAZ	12	100	Sangat Mampu
31.	YA	12	100	Sangat Mampu
32.	YAP	12	100	Sangat Mampu
Jumlah		380	3167	99% Sangat Mampu
Rata-rata		11,87	98,96	
Persentase		99%	99%	

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{STI}} \times 100$$

Keterangan:
N : Nilai
STI : Skor Ideal

Berdasarkan data *posttest* pengetahuan pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi, yaitu 100 dan nilai terendah 67. Terdapat nilai rata-rata pada kelas, yaitu pada aspek menganalisis unsur-unsur teks berita diperoleh nilai 98,96 dengan persentase 99%. Dari aspek penilaian tersebut diperoleh nilai rata-rata keseluruhan, yaitu 98,96 dengan persentase 99%.

Pada data tersebut diketahui bahwa *posttest* pengetahuan kelas eksperimen berada pada tingkat penguasaan *sangat mampu*. Dari hasil yang diperoleh, kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur mengalami peningkatan pada materi teks berita sehingga peserta didik mampu menguasai dan memahami materi mengenai teks berita karena peserta didik sudah mempelajari unsur-unsur teks berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari data nilai *posttest* pengetahuan pada kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasi dengan format tabel dan grafik sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *posttest* pengetahuan kelas eksperimen sebagai berikut.

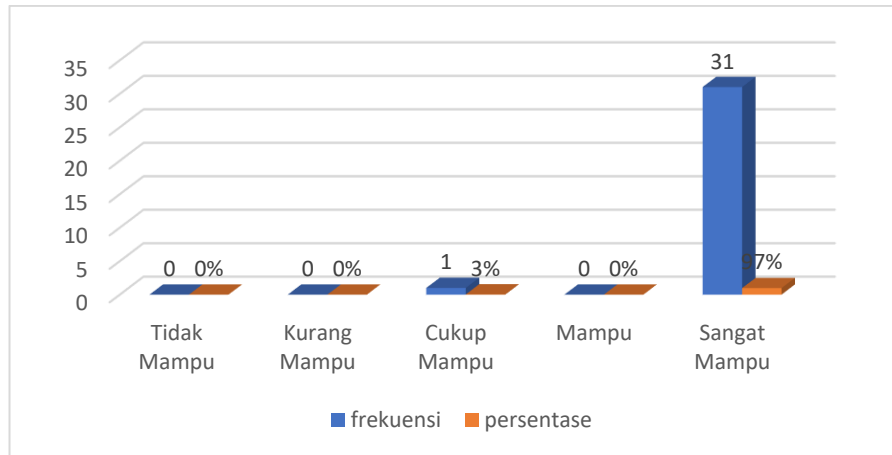
Tabel 4. 8

**REKAPITULASI HASIL ANALISIS DATA *POSTTEST* PENGETAHUAN
TEKS BERITA KELAS VII (EKSPERIMEN)**

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	31	97%	Sangat Mampu
75-84	0	0%	Mampu
60-74	1	3%	Cukup Mampu
40-59	0	0%	Kurang Mampu
0-39	0	0%	Tidak Mampu
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan data rekapitulasi *posttest* pengetahuan teks berita kelas eksperimen di atas, pada interval tinggi 85-100 tingkat kemampuan *sangat mampu* terdapat 31 peserta didik dengan persentase 97%. lalu pada interval 75-84 tingkat kemampuan *mampu* tidak terdapat peserta didik. Pada tingkat penguasaan 60-74 tingkat kemampuan *cukup mampu* terdapat 1 peserta didik dengan persentase 3%. Pada tingkat penguasaan 45-59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* tidak terdapat peserta didik, begitu juga dengan tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* tidak terdapat peserta didik.

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *posttest* peserta didik pada pengetahuan teks berita pada kelas eksperimen dengan persentase tertinggi yaitu, 97% dalam tingkat penguasaan 85-100 dengan tingkat kemampuan sangat mampu dalam memahami materi teks berita, berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peserta didik telah mampu menganalisis unsur-unsur teks berita.



Grafik 4. 4 Hasil Analisis Data *Posttest* pengetahuan Menulis Teks Berita Kelas VII (Eksperimen)

e. Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Eksperimen)

Berikut ini hasil penilaian *posttest* keterampilan menulis teks berita kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan melalui penerapan *Model Problem Based Learning* berdasarkan kriteria penilaian yaitu, (a) isi, (b) struktur, (c) unsur-unsur, (d) kaidah kebahasaan.

**Tabel 4. 9
DATA *POSTTEST* KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA KELAS
VII (EKSPERIMEN)**

No.	Data Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D			
1.	AS	9	8	12	10	39	100	Sangat Mampu
2.	AHS	9	8	12	8	37	95	Sangat Mampu
3.	ASS	8	8	12	7	35	90	Sangat Mampu
4.	APT	9	8	12	8	37	95	Sangat Mampu
5.	CAA	9	8	12	10	39	100	Sangat Mampu
6.	DA	8	7	10	8	33	85	Sangat Mampu
7.	DCGMM	8	8	10	7	33	85	Sangat Mampu
8.	FM	8	6	10	6	30	77	Mampu
9.	HY	9	8	12	7	36	92	Sangat Mampu
10.	RS	8	8	12	8	36	92	Sangat Mampu
11.	JH	8	8	10	6	32	82	Mampu
12.	KA	9	8	12	8	37	95	Sangat Mampu
13.	KPN	8	8	10	8	34	87	Sangat Mampu
14.	MRA	8	8	12	7	35	90	Sangat Mampu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D			
15.	MMJ	9	8	12	8	37	95	Sangat Mampu
16.	MRI	8	7	10	6	31	79	Mampu
17.	MA	6	7	10	6	29	74	Cukup Mampu
18.	MAY	8	8	10	8	34	87	Sangat Mampu
19.	MAG	6	7	10	7	30	77	Mampu
20.	MKA	8	8	10	7	33	85	Sangat Mampu
21.	MHF	6	4	8	3	21	54	Kurang Mampu
22.	MRR	8	8	12	8	36	92	Sangat Mampu
23.	MRA	7	6	10	6	29	74	Cukup Mampu
24.	MSS	7	7	10	7	31	79	Mampu
25.	MYN	8	8	12	7	35	90	Sangat Mampu
26.	RZA	9	8	12	10	39	100	Sangat Mampu
27.	RZU	8	7	10	7	32	82	Mampu
28.	RF	8	8	12	7	35	90	Sangat Mampu
29.	SFF	9	8	12	8	37	95	Sangat Mampu
30.	TAZ	9	8	11	8	36	92	Sangat Mampu
31.	YA	9	8	10	8	35	90	Sangat Mampu
32.	YAP	8	8	12	8	36	92	Sangat Mampu
Jumlah		259	242	351	237	1089	2792	87% Sangat Mampu
Rata-rata		8,09	7,56	11	7,41	33,03	87	
Persentase		90%	95%	91%	74%	87%	87%	

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{STI}} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

STI : Skor Ideal

Berdasarkan data *posttest* keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 54. Adapun rata-rata yang diperoleh pada (A) aspek isi sebesar 8,09 dengan persentase 90% (B) aspek struktur sebesar 7,56 dengan persentase 95% (C) unsur-unsur dengan rata-rata 11 dengan persentase 91% (D) kaidah kebahasaan sebesar 7,41 dengan persentase 74%. Maka dari aspek-aspek penilaian tersebut diperoleh rata-rata nilai keseluruhan yaitu 87 dengan persentase 87%.

Dari hasil *posttest* keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen berada pada tingkat penguasaan *sangat mampu*. Hasil dari nilai *posttest* keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas eksperimen mengalami

peningkatan. Hasil dari Pada nilai *posttest* keterampilan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu memahami dan menguasai dengan baik mengenai isi dalam teks berita, struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks berita.

Pada teks yang telah ditulis hampir sebagian besar peserta didik telah mampu menulis teks berita berdasarkan struktur teks berita yaitu, judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita tetapi belum terperici seluruhnya. lalu pada pengembangan bahasa peserta didik sudah mampu mengungkapkan isi teks berita lebih dari 2 paragraf. Menggunakan unsur-unsur teks berita dengan unsur *5W+1H*. Pada aspek kaidah kebahasaan sudah cukup baik. Pada faktor tersebut dikarenakan peserta didik telah diberikan perlakuan yang tepat dan peserta didik telah memahami materi menulis teks berita.

Dari data hasil *posttest* keterampilan kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasi berupa format tabel dan grafik sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data *posttest* keterampilan menulis pada kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4. 10

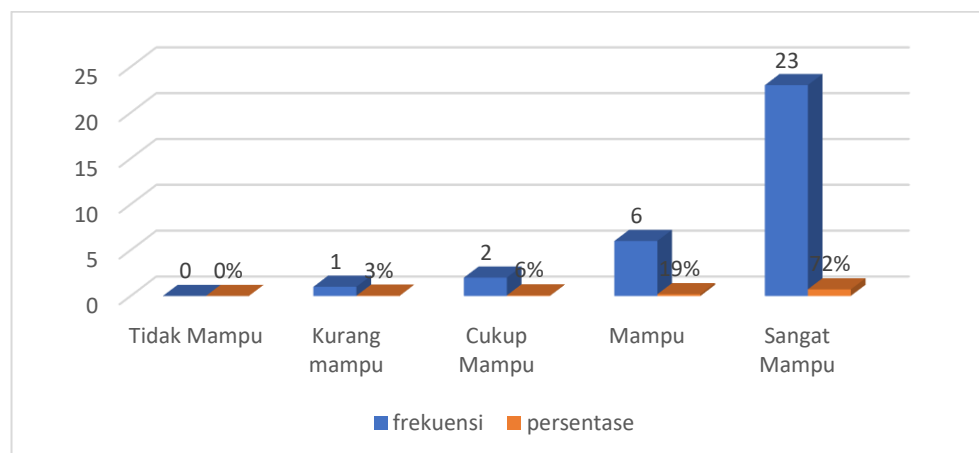
REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL *POSTTEST* KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VII (EKSPERIMEN)

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	23	72%	Sangat Mampu
75-84	6	19%	Mampu
60-74	2	6%	Cukup Mampu
40-59	1	3%	Kurang Mampu
0-39	0	0%	Tidak Mampu
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, terdapat 23 peserta didik yang mendapatkan tingkat penguasaan 85-100 pada tabel interval dengan interpretasi *sangat mampu* dan persentase 72%. Terdapat 6 peserta didik tingkat penguasaan 75-84 dengan interpretasi *mampu* dan persentase 19%. Lalu pada interval tingkat

penguasaan 60-74 interpretasi *cukup mampu* terdapat 2 peserta didik dengan persentase 6%. Pada tingkat penguasaan 40-59 terdapat 1 peserta didik interpretasi *kurang mampu* dengan persentase 3% dan pada tingkat penguasaan 39-0 tidak terdapat peserta didik dengan interpretasi *tidak mampu*.

Berdasarkan data rekapitulasi di atas, dapat dijelaskan bahwa peserta didik sudah dapat memahami dan menguasai dalam menulis teks berita dengan baik. Peserta didik juga telah mampu menulis teks berita dengan memperhatikan aspek isi, struktur, unsur-unsur dan kaidah kebahasaan. Dari data rekapitulasi tersebut kelas eksperimen dengan persentase tertinggi yaitu 72% dengan tingkat penguasaan 85-100 dapat disimpulkan bahwa peserta didik *sangat mampu*. Hal ini dikarenakan peserta didik sudah memahami dan menguasai isi, struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam teks berita. Berikut ini gambar rekapitulasi analisis data *posttest* keterampilan menulis teks berita kelas eksperimen.



Grafik 4. 5 Analisis Data hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Eksperimen)

f. Data *Posttest* Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Eksperimen)

Berikut hasil penilaian *posttest* berdasarkan nilai pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4. 11
REKAPITULASI HASIL DATA *POSTTEST* PENGETAHUAN DAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA VII (EKSPERIMEN)

No.	Data Peserta Didik	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Interpretasi
1.	AS	100	100	100	Sangat Mampu
2.	AHS	100	95	98	Sangat Mampu
3.	ASS	100	90	95	Sangat Mampu
4.	APT	100	95	98	Sangat Mampu
5.	CAA	100	100	100	Sangat Mampu
6.	DA	100	85	93	Sangat Mampu
7.	DCGMM	100	85	93	Sangat Mampu
8.	FM	100	77	89	Sangat Mampu
9.	HY	100	92	96	Sangat Mampu
10.	RS	100	92	96	Sangat Mampu
11.	JH	100	82	91	Sangat Mampu
12.	KA	100	95	98	Sangat Mampu
13.	KPN	100	87	94	Sangat Mampu
14.	MRA	100	90	95	Sangat Mampu
15.	MMJ	100	95	98	Sangat Mampu
16.	MRI	100	79	90	Sangat Mampu
17.	MA	100	74	87	Sangat Mampu
18.	MAY	100	87	94	Sangat Mampu
19.	MAG	100	77	89	Sangat Mampu
20.	MKA	100	85	93	Sangat Mampu
21.	MHF	67	54	61	Cukup Mampu
22.	MRR	100	92	96	Sangat Mampu
23.	MRA	100	74	87	Sangat Mampu
24.	MSS	100	79	90	Sangat Mampu
25.	MYN	100	90	95	Sangat Mampu
26.	RZA	100	100	100	Sangat Mampu
27.	RZU	100	82	91	Sangat Mampu
28.	RF	100	90	95	Sangat Mampu
29.	SFF	100	95	98	Sangat Mampu
30.	TAZ	100	92	98	Sangat Mampu
31.	YA	100	90	95	Sangat Mampu
32.	YAP	100	92	96	Sangat Mampu
Jumlah		3167	2792	2989	93% Sangat Mampu
Rata-rata		98,96	87,25	93,40	
Persentase		99%	87%	93%	

Berikut ini adalah perhitungan hasil nilai rata-rata *posttest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut adalah sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:
 Mx = Rata-rata kelas
 $\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada
 N = Jumlah Peserta didik

Nilai rata-rata pada kelas eksperimen:

$$Mx = \frac{2989}{32}$$

$$= 93,40$$

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa hasil nilai *posttest* pada aspek pengetahuan memperoleh rata-rata 98,96 dengan persentase 99% dan aspek keterampilan menulis teks berita diperoleh rata-rata 87 dengan persentase 87%. Keseluruhan rata-rata pada nilai *posttest* pengetahuan dan keterampilan peserta didik yaitu 93,40 dengan taraf kemampuan *sangat mampu* karena peserta didik sudah memahami dalam menganalisis unsur-unsur teks berita dan dalam keterampilan menulis peserta didik sudah menguasai isi, struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan teks berita.

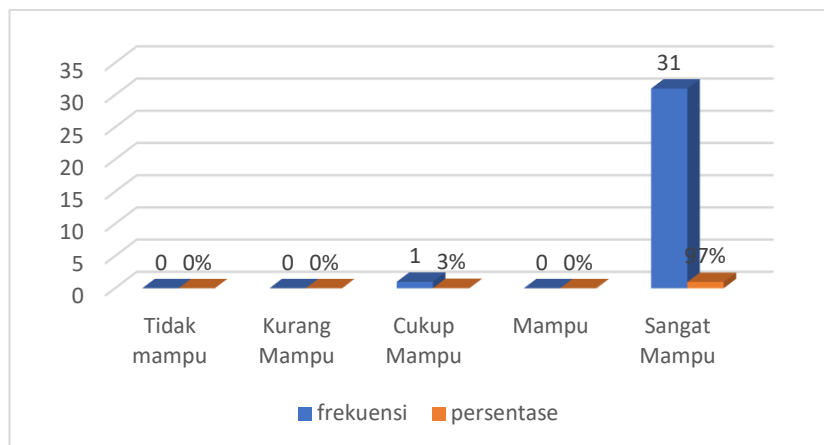
Setelah mendapatkan data nilai *posttest* pengetahuan dan keterampilan dalam menulis teks berita pada kelas eksperimen selanjutnya akan direkapitulasi dengan menggunakan format tabel dan grafik agar terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi pada nilai *posttest* pengetahuan dan keterampilan teks berita adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 12
REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL *POSTTEST* PENGETAHUAN
DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VII
(EKSPERIMEN)

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	31	97%	Sangat Mampu
75-84	0	0%	Mampu
60-74	1	3%	Cukup Mampu
40-59	0	0%	Kurang Mampu
0-39	0	0%	Tidak Mampu
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, interval pada tingkat penguasaan 85-100 terdapat 31 peserta didik dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* dan memperoleh persentase sebanyak 72%. Pada tingkat 75-84 tidak terdapat peserta didik dengan kemampuan *mampu*. Lalu pada tingkat penguasaan 60-74 terdapat 1 peserta didik dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* dan mendapatkan persentase sebanyak 3%. Pada tingkat 40-59 tidak terdapat peserta didik dengan tingkat kemampuan *kurang mampu*, begitu juga dengan tingkat 0-39 tidak terdapat peserta didik tingkat kemampuan *tidak mampu*.

Berdasarkan data rekapitulasi di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mampu menganalisis dan menguasai materi dengan baik. peserta didik telah mampu mengetahui langkah yang harus diperhatikan saat menulis teks berita. Data rekapitulasi tersebut hasil nilai *posttest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita peserta didik pada kelas eksperimen dengan persentase tertinggi 97% dalam tingkat penguasaan 85-100 dapat dinyatakan bahwa peserta didik *sangat mampu*. Berikut ini adalah gambar hasil analisis dan rekapitulasi *posttest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita pada kelas eksperimen.



Grafik 4. 6 Analisis Data Hasil *Posttest* Pengetahuan dan Keterampilan teks berita kelas VII (Eksperimen)

2. Analisis Data Kelas Kontrol

Kelas kontrol pada penelitian ini yaitu, kelas VII-A SMP PGRI 1 Ciawi Kabupaten Bogor. Terdapat beberapa penelitian yang terdiri dari penelitian pengetahuan keterampilan dalam menulis teks berita.

a. Data *Pretest* Pengetahuan Teks Berita Kelas VII (Kontrol)

Berikut merupakan data hasil penelitian *pretest* pengetahuan menulis teks berita pada kelas kontrol. Aspek penelitian dalam pengetahuan yaitu, menganalisis unsur-unsur dalam teks berita.

Tabel 4. 13

DATA *PRETEST* PENGETAHUAN TEKS BERITA KELAS VII (KONTROL)

No.	Data Peserta Didik	Skor	Nilai	Interpretasi
1.	ARD	10	83	Mampu
2.	APH	10	83	Mampu
3.	APA	10	83	Mampu
4.	AAN	10	83	Mampu
5.	AH	10	83	Mampu
6.	DAH	10	83	Mampu
7.	FA	10	83	Mampu
8.	GR	10	83	Mampu
9.	GAS	8	67	Cukup Mampu
10.	KA	10	83	Mampu
11.	KY	10	83	Mampu

No.	Data Peserta Didik	Skor	Nilai	Interpretasi
12.	MIS	10	83	Mampu
13.	MRA	10	83	Mampu
14.	MADOS	10	83	Mampu
15.	MDF	8	67	Cukup Mampu
16.	MRH	8	67	Cukup Mampu
17.	MSS	8	67	Cukup Mampu
18.	MZJ	10	83	Mampu
19.	MZK	10	83	Mampu
20.	MDA	10	83	Mampu
21.	MER	10	83	Mampu
22.	MKA	10	83	Mampu
23.	MRG	10	83	Mampu
24.	RR	10	83	Mampu
25.	RAR	10	83	Mampu
26.	RCP	10	83	Mampu
27.	RDK	10	83	Mampu
28.	SS	10	83	Mampu
29.	SM	10	83	Mampu
30.	SNS	10	83	Mampu
31.	SNR	8	67	Cukup Mampu
32.	TBD	10	83	Mampu
Jumlah		310	2576	81% Mampu
Rata-rata		9,68	80,5	
Persentase		81%	81%	

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{STI}} \times 100$$

Keterangan:
N : Nilai
STI : Skor Ideal

Berdasarkan data *pretest* pengetahuan pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi, yaitu 83 dan nilai terendah 67. Terdapat nilai rata-rata pada kelas, yaitu pada aspek menganalisis unsur-unsur teks berita diperoleh nilai 80,5 dengan persentase 81%. Dari aspek penilaian tersebut diperoleh nilai rata-rata keseluruhan, yaitu 80,5 dengan persentase 81%.

Data tersebut diketahui bahwa *pretest* pada aspek penilaian pengetahuan kelas kontrol berada pada tingkat *mampu*. Hal ini dikarenakan materi yang dipelajari saat penelitian sudah pernah dipelajari diakhir semester dan peserta didik sudah mampu memahami serta menganalisis unsur-unsur teks berita. Data nilai

pretest pengetahuan pada kelas kontrol di atas yang telah diperoleh selanjutnya direkapitulasi dengan format tabel dan grafik sehingga terlihat frekuensi, persentase dan interpretasinya berdasarkan interval yang telah ditentukan.

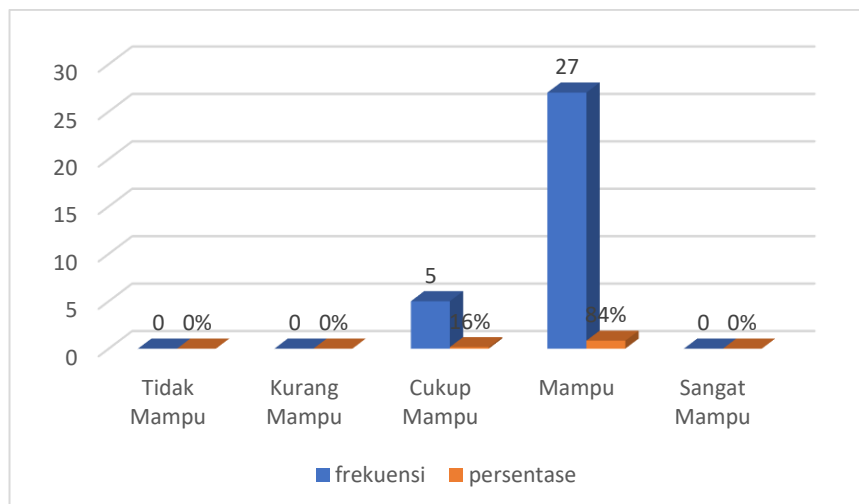
Tabel 4. 14

**REKAPITULASI ANALISIS DATA *PRETEST* PENGETAHUAN TEKS
BERITA KELAS VII (KONTROL)**

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	0	0%	Sangat Mampu
75-84	27	84%	Mampu
60-74	5	16%	Cukup Mampu
40-59	0	0%	Kurang Mampu
0-39	0	0%	Tidak Mampu
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan data rekapitulasi *pretest* pengetahuan pada kelas kontrol di atas terdapat interval persentase pada tingkat penguasaan 85-100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* tidak terdapat peserta didik. Pada tingkat penguasaan 75-84 terdapat 27 peserta didik tingkat kemampuan *mampu* dengan persentase 84%. Lalu pada tingkat kemampuan 60-74 terdapat 5 peserta didik tingkat kemampuan *cukup mampu* dengan persentase 16%. Pada tingkat penguasaan 40-59 tidak terdapat peserta didik dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* dan pada interval tingkat penguasaan 0-39 tingkat kemampuan *tidak mampu* tidak terdapat peserta didik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur teks berita dengan persentase tertinggi yaitu 84% dalam tingkat penguasaan 75-84 dapat dikatakan bahwa peserta didik *mampu* karena pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum penelitian dilakukan peserta didik sudah memahami serta menganalisis unsur-unsur teks berita yang disebut dengan *5W+1H* atau Adiksimba. Berikut ini merupakan gambar rekapitulasi dari hasil analisis data *pretest* pengetahuan pada kelas kontrol sebagai berikut.



Grafik 4. 7 Hasil Analisis Data Pretest Pengetahuan Teks Berita Kelas VII
(Kontrol)

b. Data Pretest Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Kontrol)

Berikut ini data hasil penilaian *Pretest* keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol. Nilai keterampilan menulis teks berita terdiri atas aspek (a) isi; (b) struktur; (c) unsur-unsur; dan (d) kaidah kebahasaan.

Tabel 4. 15

**DATA PRETEST KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VII
(KONTROL)**

No.	Data Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D			
1.	ARD	3	4	7	3	17	44	Kurang Mampu
2.	APH	3	2	6	3	14	36	Tidak Mampu
3.	APA	3	4	6	3	16	41	Kurang Mampu
4.	AAN	3	4	6	3	16	41	Kurang Mampu
5.	AH	3	4	6	3	16	41	Kurang Mampu
6.	DAH	3	4	6	3	16	41	Kurang Mampu
7.	FA	3	4	7	3	17	44	Kurang Mampu
8.	GR	3	4	6	3	16	41	Kurang Mampu
9.	GAS	3	4	6	3	16	41	Kurang Mampu
10.	KA	6	4	9	3	22	56	Kurang Mampu
11.	KY	3	4	7	4	18	46	Kurang Mampu
12.	MIS	6	6	9	4	25	64	Cukup Mampu
13.	MRA	3	2	6	3	14	36	Tidak Mampu
14.	MADOS	3	4	7	3	17	44	Kurang Mampu

No.	Data Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D			
15.	MDF	3	4	6	3	16	41	Kurang Mampu
16.	MRH	3	2	3	2	10	26	Tidak Mampu
17.	MSS	3	4	5	3	15	38	Tidak Mampu
18.	MZJ	4	4	6	4	18	46	Kurang Mampu
19.	MZK	3	2	6	3	14	36	Tidak Mampu
20.	MDA	3	4	3	3	13	33	Tidak Mampu
21.	MER	3	4	6	3	16	41	Kurang Mampu
22.	MKA	3	2	3	3	11	28	Tidak Mampu
23.	MRG	3	4	6	3	16	41	Kurang Mampu
24.	RR	3	2	6	3	14	36	Tidak Mampu
25.	RAR	5	3	6	3	17	44	Kurang Mampu
26.	RCP	3	2	6	3	14	36	Tidak Mampu
27.	RDK	7	6	9	5	27	69	Cukup Mampu
28.	SS	3	4	6	3	16	41	Kurang Mampu
29.	SM	3	2	3	2	10	26	Tidak Mampu
30.	SNS	3	2	6	3	14	36	Tidak Mampu
31.	SNR	3	2	3	2	10	26	Tidak Mampu
32.	TBD	3	4	6	3	16	41	Kurang Mampu
Jumlah		109	111	189	98	507	1300	41% Kurang Mampu
Rata-rata		3,40	3,46	5,90	3,06	15,84	41	
Persentase		38%	43%	49%	31%	41%	41%	

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{STI}} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

STI : Skor Ideal

Berdasarkan data *pretest* keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 69 dan nilai terendah 26. Adapun rata-rata yang diperoleh pada (A) aspek isi sebesar 3,40 dengan persentase 38% (B) aspek struktur sebesar 3,46 dengan persentase 43% (C) unsur-unsur dengan rata-rata 5,90 dengan persentase 49% (D) kaidah kebahasaan sebesar 3,06 dengan persentase 31%. Maka dari aspek-aspek penilaian tersebut diperoleh rata-rata nilai keseluruhan yaitu 41 dengan persentase 41%.

Dari hasil *pretest* keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol berada pada tingkat penguasaan *kurang mampu*. Hal ini karena peserta didik kurang

mampu menguasai isi dalam teks berita, struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan teks berita. Data hasil *pretest* keterampilan menulis teks berita kelas kontrol yang telah diperoleh akan direkapitulasi berupa format tabel dan grafik sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan.

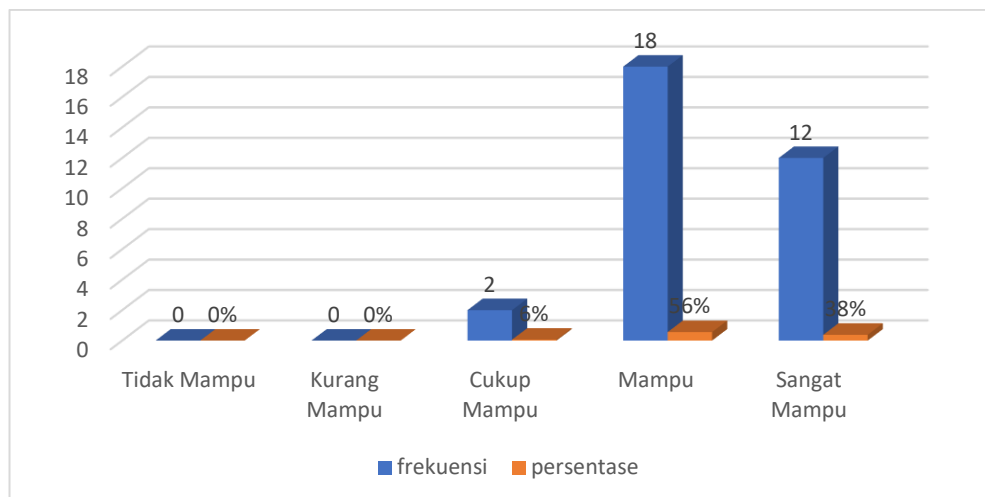
Tabel 4. 16

**REKAPITULASI HASIL ANALISIS DATA *PRETEST* KETERAMPILAN
TEKS BERITA KELAS VII (KONTROL)**

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	0	0%	Sangat Mampu
75-84	0	0%	Mampu
60-74	2	6%	Cukup Mampu
40-59	18	56%	Kurang Mampu
0-39	12	38%	Tidak Mampu
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel rekapitulasi *pretest* keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol di atas. Pada interval persentase tingkat penguasaan 85-100 tidak terdapat peserta didik dengan tingkat keterampilan *sangat mampu*, begitu juga dengan tingkat penguasaan 75-84 tidak terdapat peserta didik dengan tingkat kemampuan *mampu*. Lalu pada tingkat kemampuan 60-74 terdapat 2 peserta didik tingkat kemampuan *cukup mampu* dengan persentase 6%. Pada tingkat penguasaan 40-59 terdapat 18 peserta didik tingkat kemampuan *kurang mampu* dengan persentase 56% dan pada interval tingkat penguasaan 0-39 tingkat kemampuan *tidak mampu* terdapat 12 peserta didik dengan persentase 38%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita dengan persentase tertinggi yaitu 56% dalam tingkat penguasaan 40-59 dapat dikatakan bahwa peserta didik *kurang mampu* karena kurangnya pemahaman dalam keterampilan menulis teks berita sesuai dengan isi, struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan teks berita.



Grafik 4. 8 Analisis Hasil Data *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Kontrol)

c. Data *Pretest* Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Kontrol)

Berikut ini merupakan hasil penelitian pretest pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4. 17

REKAPITULASI HASIL DATA *PRETEST* PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VII (KONTROL)

No.	Data Peserta Didik	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Interpretasi
1.	ARD	83	44	64	Cukup Mampu
2.	APH	83	36	60	Cukup Mampu
3.	APA	83	41	62	Cukup Mampu
4.	AAN	83	41	62	Cukup Mampu
5.	AH	83	41	62	Cukup Mampu
6.	DAH	83	41	62	Cukup Mampu
7.	FA	83	44	62	Cukup Mampu
8.	GR	83	41	62	Cukup Mampu
9.	GAS	67	41	54	Kurang Mampu
10.	KA	83	56	70	Cukup Mampu
11.	KY	83	46	65	Cukup Mampu
12.	MIS	83	64	74	Cukup Mampu
13.	MRA	83	36	60	Cukup Mampu
14.	MADOS	83	44	64	Cukup Mampu

No.	Data Peserta Didik	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Interpretasi
15.	MDF	67	41	54	Kurang Mampu
16.	MRH	67	26	47	Kurang Mampu
17.	MSS	67	38	53	Kurang Mampu
18.	MZJ	83	46	65	Cukup Mampu
19.	MZK	83	36	60	Cukup Mampu
20.	MDA	83	33	58	Kurang Mampu
21.	MER	83	41	62	Cukup Mampu
22.	MKA	83	28	56	Kurang Mampu
23.	MRG	83	41	62	Cukup Mampu
24.	RR	83	36	60	Cukup Mampu
25.	RAR	83	44	64	Cukup Mampu
26.	RCP	83	36	60	Cukup Mampu
27.	RDK	83	69	76	Mampu
28.	SS	83	41	62	Cukup Mampu
29.	SM	83	26	55	Kurang Mampu
30.	SNS	83	36	60	Cukup Mampu
31.	SNR	67	26	47	Kurang Mampu
32.	TBD	83	41	62	Cukup Mampu
Jumlah		2576	1301	1946	61% Cukup Mampu
Rata-rata		80,5	40,65	60,81	
Persentase		81%	41%	61%	

Berikut ini merupakan perhitungan nilai rata-rata hasil *pretest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut adalah sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:
Mx = Rata-rata kelas
 $\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada
N = Jumlah Peserta didik

Nilai rata-rata pada kelas kontrol:

$$Mx = \frac{1946}{32} = 60,81$$

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa hasil nilai *pretest* pada aspek pengetahuan memperoleh rata-rata 80,5 dengan persentase 81% dan aspek keterampilan menulis teks berita diperoleh rata-rata 40,65 dengan persentase 41%.

Keseluruhan rata-rata pada nilai *pretest* pengetahuan dan keterampilan peserta didik yaitu 60,81 dengan taraf kemampuan *cukup mampu*. Hal ini peserta didik dalam aspek pengetahuan sudah memahami unsur-unsur teks berita dan pada aspek keterampilan kurangnya pemahaman peserta didik dalam menguasai isi, struktur, unsur-unsur, serta kaidah kebahasaan teks berita dan secara keseluruhan peserta didik cukup mampu dalam *pretest* pengetahuan dan keterampilan.

Setelah mendapatkan data nilai *pretest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol langkah selanjutnya akan direkapitulasi dengan menggunakan format tabel dan grafik sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan.

Tabel 4. 18

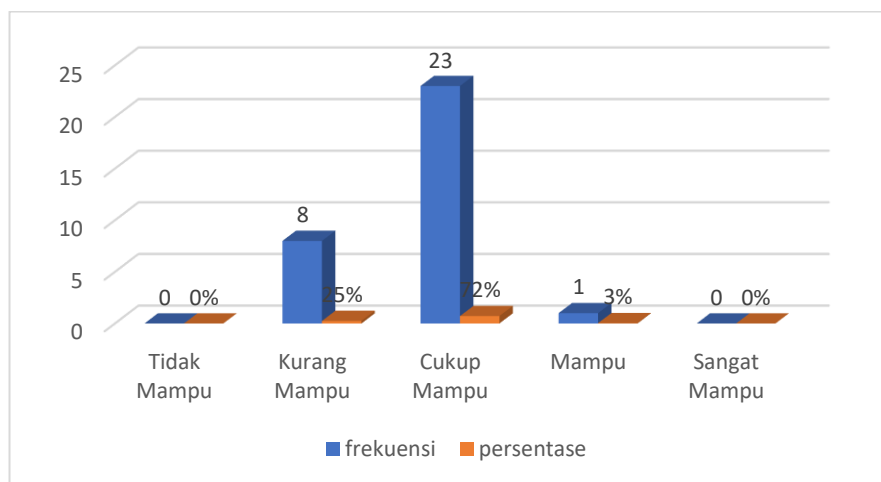
REKAPITULASI HASIL DATA *PRETEST* PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VII (KONTROL)

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	0	0%	Sangat Mampu
75-84	1	3%	Mampu
60-74	23	72%	Cukup Mampu
40-59	8	25%	Kurang Mampu
0-39	0	0%	Tidak Mampu
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi di atas, interval persentase tingkat penguasaan 85-100 tidak terdapat peserta didik dengan tingkat kemampuan *sangat mampu*. Pada tingkat kemampuan 75-84 terdapat 1 peserta didik tingkat kemampuan *mampu* dengan persentase 3%. Pada interval penguasaan 60-74 terdapat 23 peserta didik tingkat kemampuan *cukup mampu* dengan persentase 72%. Lalu pada interval 40-59 terdapat 8 peserta didik tingkat kemampuan *kurang mampu* dengan persentase 25% dan pada tingkat penguasaan 0-39 tidak terdapat peserta didik dengan kemampuan *tidak mampu*.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik di kelas kontrol dari hasil *pretest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita dengan persentase tertinggi, yaitu 72% pada tinggi penguasaan 60-74 dapat

dikatakan bahwa peserta didik *cukup mampu*. Hal ini dikarenakan peserta didik cukup mampu dalam aspek pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita.



Grafik 4. 9 Hasil Analisis Data *Pretest* Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Kontrol)

d. Data *Posttest* Pengetahuan Teks Berita Kelas VII (Kontrol)

Berikut ini data hasil dari penilaian *posttest* pengetahuan menulis teks berita pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan melalui penerapan *Model Problem Based Learning* pada aspek penilaian yaitu, menganalisis unsur-unsur teks berita.

Tabel 4. 19

DATA POSTTEST PENGETAHUAN TEKS BERITA KELAS VII (KONTROL)

No.	Data Peserta Didik	Skor	Nilai	Interpretasi
1.	ARD	10	83	Mampu
2.	APH	12	100	Sangat Mampu
3.	APA	10	83	Mampu
4.	AAN	10	83	Mampu
5.	AH	12	100	Sangat Mampu
6.	DAH	12	100	Sangat Mampu
7.	FA	10	83	Mampu
8.	GR	10	83	Mampu
9.	GAS	12	100	Sangat Mampu
10.	KA	10	83	Mampu
11.	KY	12	100	Sangat Mampu
12.	MIS	10	83	Mampu

No.	Data Peserta Didik	Skor	Nilai	Interpretasi
13.	MRA	10	83	Mampu
14.	MADOS	10	83	Mampu
15.	MDF	12	100	Sangat Mampu
16.	MRH	10	83	Mampu
17.	MSS	10	83	Mampu
18.	MZJ	10	83	Mampu
19.	MZK	10	83	Mampu
20.	MDA	11	92	Sangat Mampu
21.	MER	10	83	Mampu
22.	MKA	10	83	Mampu
23.	MRG	10	83	Mampu
24.	RR	10	83	Mampu
25.	RAR	10	83	Mampu
26.	RCP	11	92	Sangat Mampu
27.	RDK	10	83	Mampu
28.	SS	11	92	Sangat Mampu
29.	SM	10	83	Mampu
30.	SNS	11	92	Sangat Mampu
31.	SNR	10	83	Mampu
32.	TBD	11	92	Sangat Mampu
Jumlah		337	2803	88% Sangat Mampu
Rata-rata		10,53	87,59	
Persentase		88%	88%	

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{STI}} \times 100$$

Keterangan:
N : Nilai
STI : Skor Ideal

Berdasarkan data *posttest* pengetahuan pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi, yaitu 100 dan nilai terendah 83. Terdapat nilai rata-rata pada kelas, yaitu pada aspek menganalisis unsur-unsur teks berita diperoleh nilai 87,59 dengan persentase 88%. Dari aspek penilaian tersebut diperoleh nilai rata-rata keseluruhan, yaitu 87,59 dengan persentase 88%.

Pada data tersebut diketahui bahwa *posttest* pengetahuan kelas kontrol berada pada tingkat penguasaan *sangat mampu*. Hasil yang diperoleh, kemampuan peserta didik dalam memahami unsur-unsur mengalami peningkatan pada materi

teks berita sehingga peserta didik mampu menguasai dan memahami materi mengenai teks berita. Data nilai *posttest* pengetahuan pada kelas kontrol yang telah diperoleh akan direkapitulasi dengan format tabel dan grafik sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil *posttest* pengetahuan kelas kontrol sebagai berikut.

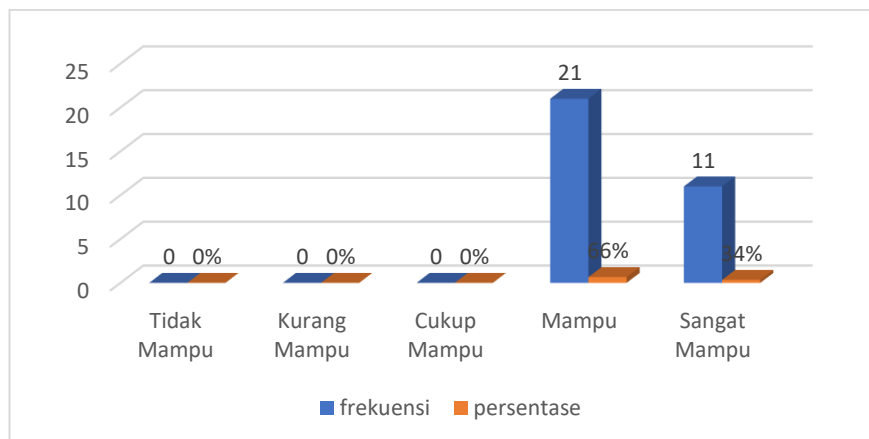
Tabel 4. 20

REKAPITUALASI HASIL ANALISIS DATA *POSTTEST*

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	11	34%	Sangat Mampu
75-84	21	66%	Mampu
60-74	0	0%	Cukup Mampu
40-59	0	0%	Kurang Mampu
0-39	0	0%	Tidak Mampu
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan data rekapitulasi *posttest* pengetahuan teks berita kelas kontrol di atas, pada interval tinggi 85-100 tingkat kemampuan *sangat mampu* terdapat 11 peserta didik dengan persentase 34%. lalu pada interval 75-84 tingkat kemampuan *mampu* terdapat 21 peserta didik dengan persentase 66%. Pada tingkat penguasaan 60-74 tidak terdapat peserta didik dengan tingkat kemampuan *cukup mampu*. Pada tingkat penguasaan 45-59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* tidak terdapat peserta didik, begitu juga dengan tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* tidak terdapat peserta didik.

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *posttest* peserta didik pada pengetahuan teks berita pada kelas kontrol dengan persentase tertinggi yaitu, 66% dalam tingkat penguasaan 75-84 dengan tingkat kemampuan *mampu* dalam memahami materi teks berita, berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peserta didik telah mampu menganalisis unsur-unsur teks berita.



Grafik 4. 10 Rekapitulasi *Posttest* Pengetahuan Teks Berita Kelas VII (Kontrol)

e. Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Kontrol)

Berikut ini hasil penilaian *posttest* keterampilan menulis teks berita kelas kontrol setelah diberikan perlakuan melalui penerapan *Model Problem Based Learning* berdasarkan kriteria penilaian yaitu, (a) isi, (b) struktur, (c) unsur-unsur, (d) kaidah kebahasaan.

Tabel 4. 21

DATA *POSTTEST* KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VII (KONTROL)

No.	Data Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D			
1.	ARD	7	8	10	8	33	85	Sangat Mampu
2.	APH	7	8	10	6	31	79	Mampu
3.	APA	7	6	10	7	30	77	Mampu
4.	AAN	8	8	10	7	33	85	Mampu
5.	AH	7	6	9	6	28	72	Cukup Mampu
6.	DAH	7	8	10	8	33	85	Sangat Mampu
7.	FA	6	6	10	8	30	77	Mampu
8.	GR	6	8	10	7	31	79	Mampu
9.	GAS	7	8	10	6	31	79	Mampu
10.	KA	6	7	10	8	31	79	Mampu
11.	KY	7	6	10	6	29	74	Cukup Mampu
12.	MIS	8	7	10	7	32	82	Mampu
13.	MRA	6	8	10	6	30	77	Mampu
14.	MADOS	8	7	11	6	32	82	Mampu
15.	MDF	7	7	10	6	30	78	Mampu

No.	Data Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Interpretasi
		A	B	C	D			
16.	MRH	8	7	10	6	31	79	Mampu
17.	MSS	6	7	12	7	32	82	Mampu
18.	MZJ	8	7	12	6	33	85	Sangat Mampu
19.	MZK	8	7	10	6	31	79	Mampu
20.	MDA	6	7	12	7	32	82	Mampu
21.	MER	7	6	9	6	28	72	Cukup Mampu
22.	MKA	8	7	11	7	33	85	Sangat Mampu
23.	MRG	7	7	12	6	32	82	Mampu
24.	RR	8	7	12	6	33	85	Sangat Mampu
25.	RAR	8	7	12	6	33	85	Sangat Mampu
26.	RCP	8	7	11	7	33	85	Sangat Mampu
27.	RDK	8	7	12	6	33	85	Sangat Mampu
28.	SS	7	6	9	6	28	72	Cukup Mampu
29.	SM	7	7	12	6	32	82	Mampu
30.	SNS	7	7	12	6	32	82	Mampu
31.	SNR	6	7	10	6	29	74	Cukup Mampu
32.	TBD	6	6	10	6	28	72	Cukup Mampu
Jumlah		227	224	338	208	997	2558	80% Mampu
Rata-rata		7,09	7	10,56	6,5	31,15	80	
Persentase		79%	88%	88%	65%	80%	80%	

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{STI}} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

STI : Skor Ideal

Berdasarkan data *posttest* keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 72. Adapun rata-rata yang diperoleh pada (A) aspek isi sebesar 7,09 dengan persentase 79% (B) aspek struktur sebesar 7 dengan persentase 88% (C) unsur-unsur dengan rata-rata 10,56 dengan persentase 88% (D) kaidah kebahasaan sebesar 6,5 dengan persentase 65%. Maka dari aspek-aspek penilaian tersebut diperoleh rata-rata nilai keseluruhan yaitu 80 dengan persentase 80%.

Hasil *posttest* keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol berada pada tingkat penguasaan *mampu*. Hasil dari nilai *posttest* keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas kontrol mengalami peningkatan. Hasil dari Pada nilai

posttest keterampilan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu memahami dan menguasai dengan baik mengenai isi dalam teks berita, struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks berita.

Pada teks yang telah ditulis hampir sebagian besar peserta didik telah mampu menulis teks berita berdasarkan struktur teks berita yaitu, judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita tetapi belum terperinci seluruhnya. lalu pada pengembangan bahasa peserta didik sudah mampu mengungkapkan isi teks berita. Menggunakan unsur-unsur teks berita dengan unsur *5W+1H*. Pada aspek kaidah kebahasaan sudah cukup baik. Pada faktor tersebut dikarenakan peserta didik telah diberikan perlakuan yang tepat dan peserta didik telah memahami materi menulis teks berita. Hasil data nilai *posttest* keterampilan pada kelas kontrol yang telah diperoleh akan direkapitulasi dengan formant tabel dan gambar sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasinya berdasarkan interval yang ditentukan.

Tabel 4. 22

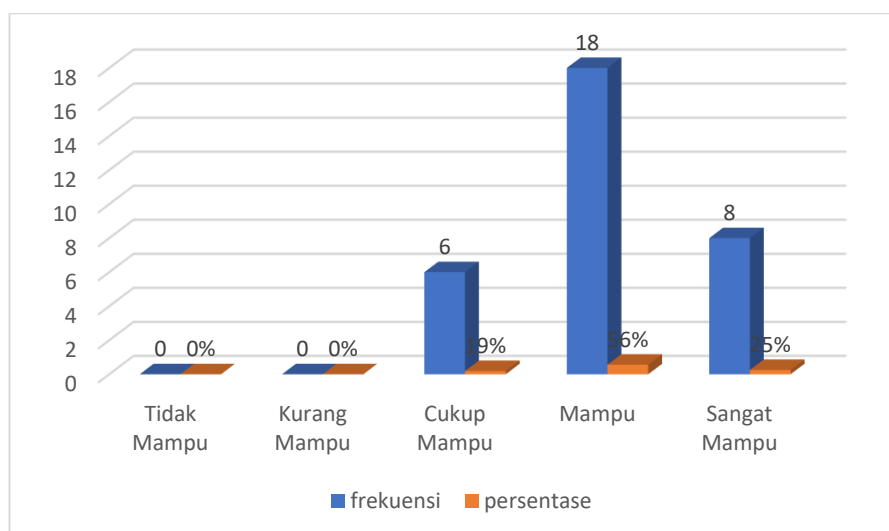
**REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL *POSTTEST* KETERAMPILAN
MENULIS TEKS BERITA KELAS VII (KONTROL)**

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	8	25%	Sangat Mampu
75-84	18	56%	Mampu
60-74	6	19%	Cukup Mampu
40-59	0	0%	Kurang Mampu
0-39	0	0%	Tidak Mampu
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, terdapat 8 peserta didik yang mendapatkan tingkat penguasaan 85-100 pada tabel interval dengan interpretasi *sangat mampu* dan persentase 25%. Terdapat 18 peserta didik tingkat penguasaan 75-84 dengan interpretasi *mampu* dan persentase 56%. Lalu pada interval tingkat penguasaan 60-74 terdapat 6 peserta didik dengan persentase 19% interpretasi *cukup mampu*. Pada tingkat penguasaan 40-59 tidak terdapat peserta didik dengan

interpretasi *kurang mampu* dan begitu juga pada tingkat penguasaan 39-0 tidak terdapat peserta didik dengan interpretasi *tidak mampu*.

Berdasarkan data rekapitulasi di atas, dapat dijelaskan bahwa peserta didik sudah dapat memahami dan menguasai dalam menulis teks berita dengan baik. Peserta didik juga telah mampu menulis teks berita dengan memperhatikan aspek isi, struktur, unsur-unsur dan kaidah kebahasaan. Data rekapitulasi tersebut kelas kontrol dengan persentase tertinggi yaitu 56% dengan tingkat penguasaan 75-84 dapat disimpulkan bahwa peserta didik *mampu*. Hal ini dikarenakan peserta didik sudah memahami isi, struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam teks berita. Berikut ini adalah grafik hasil analisis data rekapitulasi posttest keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol.



Grafik 4. 11 Rekapitulasi *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Kontrol)

f. Data *Posttests* Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Kontrol)

Berikut ini hasil penelitian *posttest* berdasarkan hasil nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan penerapan model *Discovery Learning* sebagai berikut.

Tabel 4. 23
DATA REKAPITULASI *POSTTEST* PENGETAHUAN DAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VII (KONTROL)

No.	Data Peserta Didik	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Interpretasi
1.	ARD	83	85	84	Sangat Mampu
2.	APH	100	79	90	Sangat Mampu
3.	APA	83	77	80	Mampu
4.	AAN	83	85	84	Mampu
5.	AH	100	72	86	Sangat Mampu
6.	DAH	100	85	93	Sangat Mampu
7.	FA	83	77	80	Mampu
8.	GR	83	79	81	Mampu
9.	GAS	100	79	90	Sangat Mampu
10.	KA	83	79	81	Mampu
11.	KY	100	74	87	Sangat Mampu
12.	MIS	83	82	83	Mampu
13.	MRA	83	77	80	Mampu
14.	MADOS	83	82	83	Mampu
15.	MDF	100	78	89	Sangat Mampu
16.	MRH	83	79	81	Mampu
17.	MSS	83	82	83	Mampu
18.	MZJ	83	85	84	Sangat Mampu
19.	MZK	83	79	81	Mampu
20.	MDA	92	82	87	Sangat Mampu
21.	MER	83	72	78	Mampu
22.	MKA	83	85	84	Mampu
23.	MRG	83	82	83	Mampu
24.	RR	83	85	84	Mampu
25.	RAR	83	85	84	Mampu
26.	RCP	92	85	89	Sangat Mampu
27.	RDK	83	85	84	Mampu
28.	SS	92	72	82	Mampu
29.	SM	83	82	83	Mampu
30.	SNS	92	82	87	Sangat Mampu
31.	SNR	83	74	79	Mampu
32.	TBD	92	72	82	Mampu
Jumlah		2803	2558	2686	84% Mampu
Rata-rata		87,59	79,93	83,93	
Persentase		88%	80%	84%	

Berikut ini adalah perhitungan hasil nilai rata-rata *posttest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut adalah sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:
 Mx = Rata-rata kelas
 $\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada
 N = Jumlah Peserta didik

Nilai rata-rata pada kelas kontrol:

$$Mx = \frac{2686}{32}$$

$$= 83,93$$

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa hasil nilai *posttest* pada aspek pengetahuan memperoleh rata-rata 87,59 dengan persentase 88% dan aspek keterampilan menulis teks berita diperoleh rata-rata 79,93 dengan persentase 80%. Keseluruhan rata-rata pada nilai *posttest* pengetahuan dan keterampilan peserta didik yaitu 83,93 dengan taraf kemampuan *mampu*. Hal ini dikarenakan peserta didik sudah memahami dalam menganalisis unsur-unsur teks berita dan menguasai isi, struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam keterampilan menulis teks berita.

Setelah mendapatkan data nilai *posttest* pengetahuan dan keterampilan dalam menulis teks berita pada kelas eksperimen selanjutnya akan direkapitulasi dengan menggunakan format tabel dan grafik agar terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi pada nilai *posttest* pengetahuan dan keterampilan teks berita adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 24

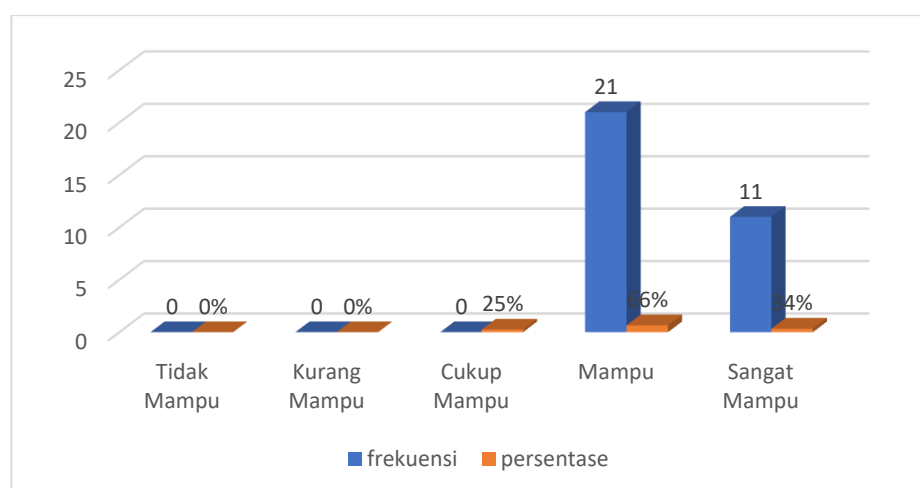
**REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL *POSTTEST* PENGETAHUAN
 DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VII
 (KONTROL)**

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
85-100	11	34%	Sangat Mampu
75-84	21	66%	Mampu

60-74	0	0%	Cukup Mampu
40-59	0	0%	Kurang Mampu
0-39	0	0%	Tidak Mampu
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, interval pada tingkat penguasaan 85-100 terdapat 11 peserta didik dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* dan memperoleh persentase sebanyak 34%. Pada tingkat 75-84 terdapat 21 peserta didik tingkat kemampuan *mampu* dengan persentase 66%. Lalu pada tingkat penguasaan 60-74 tidak terdapat peserta didik dengan tingkat kemampuan *cukup mampu*. Pada tingkat 40-59 tidak terdapat peserta didik dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* dan tingkat 0-39 tidak terdapat peserta didik tingkat kemampuan *tidak mampu*.

Berdasarkan data rekapitulasi di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mampu menganalisis dan menguasai materi dengan baik. peserta didik telah mampu mengetahui langkah yang harus diperhatikan saat menulis teks berita. Data rekapitulasi hasil nilai *posttest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita peserta didik pada kelas kontrol dengan persentase tertinggi 66% dalam tingkat penguasaan 75-84 dapat dinyatakan bahwa peserta didik *mampu*. Berikut ini adalah grafik hasil analisis Dan rekapitulasi *posttest* pengetahuan dan keterampilan menulis teks berita pada kelas kontrol.



Grafik 4. 12 Rekapitulasi Nilai *Posttest* Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VII (Kontrol)

3. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut ini akan menjelaskan perbandingan mean pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 25

PERBANDINGAN MEAN *PRETEST* DAN *POSTTEST* MENULIS TEKS BERITA KELAS VII (EKSPERIMEN DAN KONTROL)

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
Subjek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda		Subjek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda	
No.	X1	X2	X	X2	No.	Y1	Y2	Y	Y2
1.	75	100	25	625	1.	64	84	20	400
2.	64	98	34	1156	2.	60	90	30	900
3.	65	95	30	900	3.	62	80	18	324
4.	67	98	31	961	4.	62	84	22	484
5.	75	100	25	625	5.	62	86	24	576
6.	59	93	34	1156	6.	62	93	31	961
7.	61	93	32	1024	7.	62	80	18	324
8.	65	89	24	576	8.	62	81	19	361
9.	57	96	39	1521	9.	54	90	36	1296
10.	60	96	36	1296	10.	70	81	11	121
11.	47	91	44	1936	11.	65	87	22	484
12.	81	98	17	289	12.	74	83	9	81
13.	69	94	25	625	13.	60	80	20	400
14.	57	95	38	1444	14.	64	83	19	361
15.	65	98	33	1089	15.	54	89	35	1225
16.	67	90	23	529	16.	47	81	34	1156
17.	66	87	21	441	17.	53	83	30	900
18.	57	94	37	1369	18.	65	84	19	361
19.	58	89	31	961	19.	60	81	21	441
20.	80	93	13	169	20.	58	87	29	841
21.	56	61	5	25	21.	62	78	16	256
22.	76	96	20	400	22.	56	84	28	784
23.	57	87	30	900	23.	62	83	21	441
24.	47	90	43	1849	24.	60	84	24	576
25.	66	95	29	841	25.	64	84	20	400
26.	70	100	30	900	26.	60	89	29	841
27.	70	91	21	441	27.	76	84	8	64
28.	62	95	33	1089	28.	62	82	20	400
29.	66	98	32	1024	29.	55	83	28	784
30.	73	98	25	625	30.	60	87	27	729
31.	61	95	34	1156	31.	47	79	32	1024
32.	61	96	35	1225	32.	62	82	20	400
JUMLAH	2060	2989	929	29167	JUMLAH	1946	2686	740	18696
MEAN	64	93	29	911,46	MEAN	61	84	23	584,25

Tabel perbandingan *mean* di atas dijelaskan bahwa hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam materi menulis teks berita dengan keterangan berikut.

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
$\sum X_1 = 2060$ (Total nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen)	$\sum Y_1 = 1946$ (Total nilai <i>pretest</i> kelas kontrol)
$\sum X_2 = 2989$ (Total nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen)	$\sum Y_2 = 2686$ (Total nilai <i>posttest</i> kelas kontrol)
$\sum x = 929$ (Total beda di kelas eksperimen)	$\sum y = 740$ (Total beda di kelas kontrol)
$\sum x^2 = 29167$ (Nilai beda kelas eksperimen setelah dikuadratkan)	$\sum y^2 = 18696$ (Nilai beda kelas kontrol setelah dikuadratkan)
$N = 32$	$N = 32$

Untuk mendapatkan nilai rata-rata pada tiap kelas, nilai hasil penelitian diolah menggunakan rumus jumlah nilai dibagi dengan jumlah peserta didik. Berikut merupakan hasil yang diperoleh.

$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{929}{32} = 29,03$	$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{740}{32} = 23,12$
---	---

Setelah mendapatkan rata-rata kelas yang digunakan untuk mengetahui uji tes, maka perlu diperoleh nilai deviasi terlebih dahulu. Berikut merupakan rumus hasil yang diperoleh.

$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{32} \\ &= 29167 - \frac{(929)^2}{32} \\ &= 29167 - \frac{863041}{32} \\ &= 29167 - 26970 \\ &= 2197 \end{aligned}$	$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{32} \\ &= 18696 - \frac{(740)^2}{32} \\ &= 18696 - \frac{547600}{32} \\ &= 18696 - 17112,5 \\ &= 1583,5 \end{aligned}$
--	--

setelah mendapatkan deviasi rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol mengetahui uji-t (t-tes) menggunakan rumus sebagai berikut.

$M_x = 29,03$	$M_y = 23,12$
$\sum x^2 = 2197$	$\sum y^2 = 1583,5$
$N = 32$	$N = 32$

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{29,03 - 23,12}{\sqrt{\left(\frac{2197 + 1583,5}{32 + 32 - 2}\right)\left(\frac{1}{32} + \frac{1}{32}\right)}}$$

$$t = \frac{5,91}{\sqrt{\left(\frac{3780,5}{62}\right)(0,03 + 0,03)}}$$

$$t = \frac{5,91}{\sqrt{(6097)(0,06)}}$$

$$= \frac{5,91}{\sqrt{3,6582}}$$

$$t = \frac{5,91}{1,91}$$

$$= 3,09$$

Setelah diketahui nilai t-tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka selanjutnya ditentukan nilai d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

Nilai Probabilitas = 5% (0,05) dan 1% (0,01)

$$K = 2$$

$$d.b = (N_x + N_y - 2)$$

$$= (32 + 32 - 2)$$

$$= 62$$

$$T_{\text{tabel } 1\%} = \text{TINV}(0,01; d.b)$$

$$= \text{TINV}(0,01; 62)$$

$$= 2,38$$

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel } 5\%} &= \text{TINV}(0,05; d.b) \\
 &= \text{TINV}(0,05; 62) \\
 &= 1,67
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh t_o (t_{hitung}) 3,09 dan hasil $d.b = 62$. Dengan demikian dapat dijabarkan sebagai berikut,

- 1) Pada taraf signifikan 1% $t_{\text{tabel}} = 2,38$
- 2) Pada taraf signifikan 5% $t_{\text{tabel}} = 1,67$

Karena t_o diperoleh sebesar 3,09 sedangkan t_t (t_{tabel}) = 2,38 dan 1.67 maka t_o (t_{hitung}) lebih besar dari t_t (t_{tabel}) dari taraf signifikan 1% maupun 5% apabila dituliskan menjadi ($2,38 < 3,09 > 1,67$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan signifikan hasil keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

4. Analisis Data Nontes

Analisis data nontes dalam penelitian ini melibatkan pengolahan dan interpretasi data yang tidak diperoleh dari tes atau uji formal. Jenis data ini mencakup analisis data observasi dan analisis data angket. Berikut ini analisis data nontes.

a. Analisis Hasil Observasi

Pada saat mengambil data, peneliti menyiapkan lembar observasi dengan beberapa pertanyaan mengenai proses pembelajaran dan aktivitas guru (peneliti) pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen. Kegiatan ini dilakukan oleh satu guru pengamat. Observasi dilakukan dalam dua pertemuan di kelas eksperimen. Tugas guru pengamat mengisi lembar pengamat yang telah disediakan oleh peneliti dengan cara menambahkan tanda *checklist* (\checkmark) pada tabel pengamatan yang ada di lembar observasi pengamat pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan observer dapat diketahui bahwa guru (peneliti) melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang diterapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengamatan observer di bawah ini.

Tabel 4. 26

PENILAIAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN

No.	Hal yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan materi teks berita dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>				√	
2.	Keaktifan peserta didik dalam bertanya mengenai materi teks berita			√		
3.	Keaktifan peserta didik dalam menjawab mengenai materi teks berita			√		
4.	Keaktifan peserta didik dalam berdiskusi mengenai materi teks berita					√
5.	Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas mengenai materi teks berita					√
6.	Keaktifan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas mengenai materi teks berita					√
7.	Keaktifan peserta didik dalam menanggapi hasil tugas yang telah dipresentasikan				√	
8.	Keaktifan peserta didik dalam menyimpulkan hasil tugas mengenai materi teks berita					√
9.	Kecepatan peserta didik dalam membuat teks berita				√	
Jumlah		38				
Skor Total		45				

Analisis data observasi keaktifan peserta didik dengan menghitung skor akhir dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{38}{45} \times 100$$

$$= 0,84 \times 100$$

= 84

Tabel 4. 27

PENAFSIRAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

Skala Skor	Interpretasi
85-100	Sangat Aktif
75-84	Aktif
60-74	Cukup Aktif
40-59	Kurang Aktif
0-39	Tidak Aktif

Arikunto (Wahab, 2021:39)

Berdasarkan penilaian keaktifan peserta didik dalam materi teks berita menggunakan model *Problem Based Learning* memperoleh skor akhir 84. Dengan demikian, membuktikan bahwa keaktifan peserta didik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berada dalam kategori aktif.

Tabel 4. 28

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN
PERTAMA KELAS EKSPERIMEN DALAM PENERAPAN MODEL
*PROBLEM BASED LEARNING***

Sintak	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Awal Pembelajaran					
1.	Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik merespon salam dari guru.				√
2.	Peserta didik dan guru memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.				√
3.	Guru menanyakan kabar peserta didik.				√
4.	Guru meminta peserta untuk mengecek kerapihan dan kebersihan ruang kelas				√
5.	Guru mengecek kehadiran peserta didik.				√
6.	Guru memberikan apersepsi.				√
7.	Guru melakukan <i>ice breaking</i>				√
8.	Guru memberikan informasi mengenai CP, tujuan pembelajaran, dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan.				√
B. Kegiatan Inti Pembelajaran					
Tahap 1 PBL Orientasi peserta didik terhadap masalah	1. Guru memberikan soal <i>pretest</i> secara individu.				√
	2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kemudian peserta didik				√

	memaparkan terkait pengalamannya.				
	3. Dengan sikap peduli dan tanggung jawab peserta didik menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks berita.				√
	4. Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi teks berita dalam sebuah video pembelajaran.				√
	5. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait video.			√	
	6. Guru memberikan materi teks berita melalui salindia.				√
	7. Peserta mengamati dan membaca materi teks berita yang ditayangkan dengan seksama.			√	
	8. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan pada teks berita.				√
Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	1. Peserta didik dibentuk menjadi 6/7 kelompok menggunakan undian bergambar.				√
	2. Guru memberikan sebuah permasalahan untuk diselesaikan.				√
	3. Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada setiap kelompok.				√
Tahap 3 Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok	1. Peserta didik dengan kelompok bekerja sama untuk membuat teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita.				√
	2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi tugas yang diberikan.			√	

	3. Peserta didik dengan kelompoknya mendiskusikan mengenai unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan dalam teks berita.				√
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Setelah selesai mendiskusikan bersama guru meminta peserta didik dan kelompok untuk mempresentasikan hasilnya.				√
	2. Guru menggunakan aplikasi <i>spinner</i> untuk mengundi kelompok yang akan presentasi.				√
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Peserta didik dan guru menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya yang mempresentasikan di depan kelas			√	
C. Kegiatan Akhir Pembelajaran					
	1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.				√
	2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang berlangsung.				√
	3. Guru menyampaikan materi berikutnya (peserta didik membuat teks berita).				√
	4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.				
	5. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa.				√
TOTAL SKOR				12	104

Analisis data hasil observasi belajar mengajar pertemuan pertama kelas eksperimen yang dilakukan oleh peneliti, dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{116}{120} \times 100 \\
 &= 97
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data analisis keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama menggunakan model *Problem Based Learning* dapat

disimpulkan bahwa guru (peneliti) telah melaksanakan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dengan taraf signifikan *sangat baik*. Observer guru Bahasa Indonesia memberikan nilai kemampuan mengajar sesuai dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan memberikan skor kemampuan mengajar yang dilakukan pada kelas eksperimen berada pada skor 4 dan 3 dengan rata-rata skor penerapan model pada ranah 4.

Peneliti telah melakukan semua tahapan yang terdapat pada aspek lembar pengamatan observasi dan lembar keterlaksanaan dengan skor akhir 97 menggunakan model *Problem Based Learning*. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen pada pertemuan pertama lembar observasi pada interval tingkat kemampuan 85-100 yang telah diperoleh dapat dikatakan *sangat baik* terlaksana.

Tabel 4. 29

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN
KEDUA KELAS EKSPERIMEN DALAM PENERAPAN MODEL
*PROBLEM BASED LEARNING***

Hal yang diamati	Skor			
	1	2	3	4
A. Kegiatan Awal Pembelajaran				
1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik merespon salam dari guru				√
2. Peserta didik dan guru memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.				√
3. Guru menanyakan kabar peserta didik.				√
4. Guru meminta peserta untuk mengecek kerapihan dan kebersihan ruang kelas				√
5. Guru mengecek kehadiran peserta didik				√
6. Guru memberikan apersepsi.				√
7. Guru melakukan <i>ice breaking</i> .				√

8. Guru memberikan informasi mengenai CP, tujuan pembelajaran, dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan.				√
B. Kegiatan Inti Pembelajaran				
1. Guru memberikan sebuah rangsangan gambar kepada peserta didik dan melakukan tanya jawab mengenai gambar yang berkaitan dengan materi teks berita.				√
2. Guru memberikan gambaran terkait materi teks berita.				√
3. Peserta didik diminta untuk mengamati dan berpikir terkait gambar yang disajikan.				√
4. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan.			√	
5. Guru memberikan penjelasan terkait materi langkah-langkah dalam membuat teks.				√
6. Guru memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik untuk berlatih membuat teks berita				√
7. Peserta didik mengerjakan <i>posttest</i> yang diberikan oleh guru.				√
8. Guru memantau peserta didik.				√
9. Peserta didik mengumpulkan <i>posttest</i> yang diberikan oleh guru.				√
10. Peserta didik mengerjakan soal angket yang diberikan oleh guru.				√
C. Kegiatan Akhir Pembelajaran				
1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.				√
2. Peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang berlangsung.				√
3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.				√
4. Guru menginformasikan materi berikutnya.				√

5. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa.				√
TOTAL SKOR			3	88

Analisis data hasil observasi kegiatan belajar mengajar pertemuan kedua kelas eksperimen yang dilakukan oleh peneliti, dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{90}{92} \times 100 \\
 &= \mathbf{98}
 \end{aligned}$$

Saat melakukan observasi pengamatan kedua pada proses belajar mengajar tidak terdapat kendala. Pelaksanaan melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada pelaksanaan *posttest* di akhir pembelajaran berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah poin yang diperoleh pada pertemuan kedua sebesar 90 poin.

Hasil observer menunjukkan bahwa peneliti telah menerapkan seluruh komponen model pembelajaran dengan baik. Komponen pelaksanaan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal, seperti mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, menanyakan kabar, berdoa, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi, *ice breaking*, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan ini, guru (peneliti) telah menerapkan langkah-langkah model *Problem Based Learning*, yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada akhir kegiatan, peserta didik menyimpulkan pembelajaran, melakukan refleksi, menyampaikan materi berikutnya, memotivasi peserta didik dan berdoa bersama.

b. Analisis Data Wawancara

Tahap wawancara, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada guru Bahasa Indonesia terkait penelitian yang akan dilakukan. Data yang diperoleh peneliti akan digunakan sebagai patokan menyusun rumusan masalah pada penelitian ini. Berikut hasil wawancara dari peneliti kepada guru Bahasa Indonesia di SMP PGRI 1 Ciawi Kabupaten Bogor.

HASIL WAWANCARA

Nama Guru: Eva Haifah, S.Pd.

1. 185 peserta didik kelas VII yang terdiri dari lima kelas VII-A-VII-D
2. Setiap kelas VII terdiri dari 37 peserta didik
3. Kurikulum yang digunakan oleh kelas VII adalah kurikulum merdeka
4. Masih terdapat kesulitan dalam pembelajaran diantaranya peserta didik masih harus diberikan arahan oleh guru dalam tugas belajar serta peserta didik masih kesulitan mengembangkan ide dalam materi pembelajaran.
5. Pengetahuan yang dimiliki kelas VII sebagian dapat dikatakan mampu, tetapi dalam keterampilan kelas VII hampir keseluruhannya masih kurang dalam keterampilan.
6. Model yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu model konvensional atau masih menggunakan metode ceramah, tetapi pembelajaran pertemuan kemarin teks prosedur menggunakan model inkuiri.
7. Permasalahan dalam belajar yang dikaitkan dengan keterampilan menulis teks. Keterampilan menulis peserta didik masih rendah, yaitu kaidah kebahasaan sering kali mengalami kesalahan yang dialami oleh peserta didik kelas VII.

c. Analisis Data Angket

Angket yang telah diberikan kepada responden yang ada pada kelas eksperimen berjumlah 32 peserta didik. Angket tersebut berisikan 15 butir soal pilihan alternatif jawaban yang telah disediakan “Ya” atau “Tidak”. Angket digunakan untuk mengetahui kendala apa saja ditemukan pada peserta didik selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengenai teks berita melalui penerapan model *Problem Based Learning*. Hasil analisis angket keterampilan menulis teks berita sebagai berikut.

- 1) Menjumlahkan setiap jawaban hasil angket dengan menentukan frekuensinya.
- 2) Menghitung persentase dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} 100$$

Keterangan:

P: persentase yang dicapai

F: frekuensi (jawaban responden pada salah satu alternatif jawaban)

N: Jumlah responden

Tabel 4. 30
DATA ANGKET

No.	Soal Angket	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya mengalami kendala saat menuangkan ide atau gagasan ketika menulis teks berita.	13	19
2.	Saya mengalami kendala dalam mengembangkan judul teks berita.	10	22
3.	Saya mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “Apa” dalam menulis teks berita.	5	27
4.	Saya mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “Di mana” dalam menulis teks berita.	0	32
5.	Saya mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “Kapan” dalam menulis teks berita.	0	32

6.	Saya mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “Siapa” dalam menulis teks berita	6	26
7.	Saya mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “Mengapa” dalam menulis teks berita.	13	19
8.	Saya mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “Bagaimana” dalam menulis teks berita.	19	13
9.	Saya mengalami kendala dalam membuat teks berita dengan menggunakan kaidah kebahasaan.	19	13
10.	Saya mengalami kendala ketika bekerja sama dengan teman kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru ketika pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> .	11	21
11.	Saya mengalami kendala dalam menentukan dan mengumpulkan data/informasi mengenai masalah yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .	11	21
12.	Saya mengalami kendala dalam menulis teks berita dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> .	10	22
13.	Saya mengalami kendala dalam proses memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> .	13	19
14.	Saya merasa mengalami kendala ketika menyajikan hasil diskusi di depan kelas pada pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan <i>Problem Based Learning</i> .	10	22
15.	Model <i>Problem Based Learning</i> lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks berita.	29	3

Tabel 4. 31
KENDALA SAAT MENUANGKAN IDE ATAU GAGASAN MENULIS
TEKS BERITA

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	13	41%	Sebagian kecil
b. Tidak	19	59%	Seluruhnya
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa sebagian kecil peserta didik masih mengalami kendala meskipun hampir seluruhnya tidak mengalami kendala dalam menuangkan ide atau gagasan ketika menulis teks berita. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab *ya* sebanyak 13 peserta didik dengan persentase 41% dan yang menjawab *tidak* sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 59%

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan saat menulis teks berita karena keterbatasan kosakata serta kurangnya pemahaman dalam menulis teks berita. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kendala saat menuangkan ide atau gagasan teks berita dengan model *Problem Based Learning*.

Tabel 4. 32
KENDALA MENGEMBANGKAN JUDUL TEKS BERITA

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	10	31%	Sebagian kecil
b. Tidak	22	69%	Seluruhnya
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa sebagian kecil peserta didik mengalami kendala meskipun hampir seluruhnya tidak mengalami kendala dalam mengembangkan judul teks berita. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab *ya* 10 peserta didik dengan persentase 31% dan yang menjawab *tidak* sebanyak 22 dengan persentase 69%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami kendala dalam mengembangkan judul teks berita karena peserta didik

belum sepenuhnya memahami inti atau poin utama dalam berita yang ditulis. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kendala saat mengembangkan judul teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 4. 33

**KENDALA DALAM MENGEMBANGKAN UNSUR “APA” SAAT
MENULIS TEKS BERITA**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	5	16%	Sebagian kecil
b. Tidak	27	84%	Seluruhnya
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakn bahwa sebagian kecil peserta didik mengalami kendala meskipun hampir seluruhnya tidak mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “Apa” dalam menulis teks berita. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab *ya* 5 peserta didik dengan persentase 16% dan yang menjawab *tidak* sebanyak 27 dengan persentase 84%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “apa” saat menulis teks berita karena peserta didik masih kesulitan menentukan informasi mana yang paling penting dan relevan untuk disampaikan terlebih dahulu dalam berita. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kendala saat mengembangkan unsur “Apa” dalam menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 4. 34

**KENDALA DALAM MENGEMBANGKAN UNSUR “DI MANA” SAAT
MENULIS TEKS BERITA**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	0	0%	Sebagian kecil
b. Tidak	32	100%	Seluruhnya
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa tidak terdapat peserta didik yang mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “di mana” saat menulis teks

berita. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab *ya* tidak terdapat peserta didik dan yang menjawab *tidak* sebanyak 32 peserta didik dengan persentase 100%. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya kendala dalam mengembangkan unsur “di mana” karena peserta didik sudah memahami bahwa unsur “di mana” bagian penting dari informasi dasar yang harus disampaikan dalam berita.

Tabel 4. 35

**KENDALA DALAM MENGEMBANGKAN UNSUR “KAPAN” SAAT
MENULIS TEKS BERITA**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	0	0%	Sebagian kecil
b. Tidak	32	100%	Seluruhnya
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa tidak terdapat peserta didik yang mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “kapan” saat menulis teks berita. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab *ya* tidak terdapat peserta didik dan yang menjawab *tidak* sebanyak 32 peserta didik dengan persentase 100%. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya kendala dalam mengembangkan unsur “kapan” karena unsur “kapan” memerlukan informasi yang lebih sederhana dan langsung dibandingkan dengan unsur-unsur lainnya yang mungkin memerlukan deskripsi lebih mendetail saat menulis teks berita.

Tabel 4. 36

**KENDALA DALAM MENGEMBANGKAN UNSUR “SIAPA” SAAT
MENULIS TEKS BERITA**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	6	19%	Sebagian kecil
b. Tidak	26	81%	Seluruhnya
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa sebagian kecil peserta didik mengalami kendala meskipun hampir seluruhnya tidak mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “siapa” dalam menulis teks berita. Dapat dilihat dari data di

atas bahwa yang menjawab *ya* 6 peserta didik dengan persentase 19% dan yang menjawab *tidak* sebanyak 26 dengan persentase 81%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “siapa” saat menulis teks berita karena peserta didik tidak memiliki cukup informasi yang akurat dan relevan mengenai topik yang sedang ditulis, sehingga peserta didik kesulitan menentukan unsur “siapa” dalam teks berita. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kendala saat mengembangkan unsur “siapa” dalam menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 4. 37

KENDALA DALAM MENGEMBANGKAN UNSUR “MENGAPA” SAAT MENULIS TEKS BERITA

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	13	41%	Sebagian kecil
b. Tidak	19	59%	Seluruhnya
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa sebagian kecil peserta didik masih mengalami kendala meskipun hampir seluruhnya tidak mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “mengapa” ketika menulis teks berita. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab *ya* sebanyak 13 peserta didik dengan persentase 41% dan yang menjawab *tidak* sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 59%

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan unsur “mengapa” saat menulis teks berita karena peserta didik belum memahami secara mendalam tentang topik yang ditulis, sehingga peserta didik sulit menguraikan alasan atau dampak dari peristiwa yang ditulis. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kendala dalam mengembangkan unsur “mengapa” saat menulis teks berita dengan model *Problem Based Learning*.

Tabel 4. 38
KENDALA DALAM MENGEMBANGKAN UNSUR “BAGAIMANA”
SAAR MENULIS TEKS BERITA

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	19	59%	Seluruhnya
b. Tidak	13	41%	Sebagian kecil
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa seluruh peserta didik masih mengalami kendala dan sebagian kecil peserta didik tidak mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “bagaimana” saat menulis teks berita. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab ya sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 59% dan yang menjawab tidak sebanyak 13 peserta didik dengan persentase 41%.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan unsur “bagaimana” saat menulis teks berita karena kurangnya pemahaman topik atau peristiwa yang ditulis, sehingga peserta didik kesulitan dalam menjelaskan secara rinci. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kendala saat mengembangkan unsur “bagaimana” dalam menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 4. 39
KENDALA DALAM MEMBUAT TEKS BERITA DENGAN
MENGGUNAKAN KAIDAH KEBAHASAAN

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	19	59%	Seluruhnya
b. Tidak	13	41%	Sebagian kecil
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa seluruh peserta didik masih mengalami kendala dan sebagian kecil peserta didik tidak mengalami kendala dalam membuat teks berita dengan menggunakan kaidah kebahasaan. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab ya sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 59% dan yang menjawab tidak sebanyak 13 peserta didik dengan persentase 41%.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik mengalami kendala dalam membuat teks berita dengan menggunakan kaidah kebahasaan karena peserta didik tidak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat membuat sebuah tulisan baik itu teks eksposisi, teks eksplanasi, termasuk teks berita. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kendala saat membuat teks berita dengan menggunakan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 4. 40

**KENDALA KETIKA BEKERJA SAMA DENGAN TEMAN KELOMPOK
DALAM MENYELESAIKAN TUGAS**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	11	34%	Sebagian kecil
b. Tidak	21	66%	Seluruhnya
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa sebagian kecil peserta didik masih mengalami kendala meskipun hampir seluruhnya tidak mengalami kendala ketika bekerja sama dengan teman kelompok dalam menyelesaikan tugas. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab *ya* sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 34% dan yang menjawab *tidak* sebanyak 21 peserta didik dengan persentase 66%

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami kendala ketika bekerja sama dengan teman kelompok dalam menyelesaikan tugas karena masih terdapat peserta didik yang kesulitan mengungkapkan ide dan tidak adanya pemahaman yang jelas mengenai peran masing-masing anggota dalam kelompok yang mempersulit kerja sama. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kendala ketika bekerja sama dengan teman kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan model *Problem Based Learning*.

Tabel 4. 41
KENDALA DALAM MENENTUKAN DAN MENGUMPULKAN
DATA/INFORMASI

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	11	34%	Sebagian kecil
b. Tidak	21	66%	Seluruhnya
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa sebagian kecil peserta didik masih mengalami kendala meskipun hampir seluruhnya tidak mengalami kendala dalam menentukan dan mengumpulkan data/informasi. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab *ya* sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 34% dan yang menjawab *tidak* sebanyak 21 peserta didik dengan persentase 66%

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami kendala dalam menentukan dan mengumpulkan data/informasi karena peserta didik kesulitan dalam mendapatkan informasi yang akurat. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kendala dalam menentukan dan mengumpulkan data/informasi dengan model *Problem Based Learning*.

Tabel 4. 42
KENDALA DALAM MENULIS TEKS BERITA DENGAN
MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	10	31%	Sebagian kecil
b. Tidak	22	69%	Seluruhnya
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa sebagian kecil peserta didik masih mengalami kendala dalam menulis teks berita dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab *ya* sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 31% dan yang menjawab *tidak* sebanyak 22 peserta didik dengan persentase 69%

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami kendala dalam menulis teks berita dengan menggunakan model *Problem Based Learning* karena peserta didik perlu waktu untuk memahami cara mengaplikasikan secara efektif dalam konteks menulis berita menggunakan model *Problem Based Learning*. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kendala dalam menulis teks berita dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Tabel 4. 43

KENDALA DALAM PROSES MEMECAHKAN MASALAH

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	13	41%	Sebagian kecil
b. Tidak	19	59%	Seluruhnya
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa sebagian kecil peserta didik masih mengalami kendala dalam memecahkan masalah. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab *ya* sebanyak 13 peserta didik dengan persentase 41% dan yang menjawab *tidak* sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 59%

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah karena peserta didik kesulitan memilih fokus berita yang tepat dan relevan. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kendala dalam memecahkan masalah dengan model *Problem Based Learning*.

Tabel 4. 44

KENDALA DALAM MENYAJIKAN HASIL DISKUSI

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	10	31%	Sebagian kecil
b. Tidak	22	69%	Seluruhnya
JUMLAH	32	100%	

Tabel di atas menyatakan bahwa sebagian kecil peserta didik masih mengalami kendala dalam menyajikan hasil diskusi. Dapat dilihat dari data di atas bahwa yang menjawab *ya* sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 31% dan yang menjawab *tidak* sebanyak 22 peserta didik dengan persentase 69%

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih mengalami kendala dalam menyajikan hasil diskusi karena hasil diskusi belum memiliki struktur yang jelas atau teratur sehingga sulit dipahami. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kendala dalam menyajikan hasil diskusi dengan model *Problem Based Learning*.

Tabel 4. 45

KEEFEKTIFAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
a. Ya	29	91%	Seluruhnya
b. Tidak	3	9%	Sebagian kecil
JUMLAH	32	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa dari 32 peserta didik yang menjadi responden, sejumlah 29 peserta didik dengan persentase 91% menyatakan *ya* dan 3 peserta didik dengan persentase 9% menyatakan *tidak*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya 91% peserta didik menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini dikarenakan keterlibatan peserta didik dalam merancang, merevisi, dan mempublikasikan teks berita yang ditulis. Peserta didik bekerja sama dalam menulis teks berita dan peserta didik menerima umpan balik dari guru dan peserta didik lainnya. Sebagian kecil 3 peserta didik menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita karena memerlukan kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi, dan menerapkan pengetahuan peserta didik.

B. Pembuktian Hipotesis

Sebelum dilaksanakan peneliti mengemukakan hipotesis pada BAB II bahwa terdapat dua hipotesis penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi.
- 2) Peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi mengalami kendala dalam menulis teks berita dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pertama, yaitu penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi dapat diterima kebenarannya karena proses dalam model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi.

Peningkatan tersebut dibuktikan dengan menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*. Kemudian dibuktikan dengan diperolehnya nilai rata-rata data *pretest* kelas eksperimen, yaitu 48 berada pada tingkat penguasaan *kurang mampu* dalam menulis teks berita. Hasil nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen dalam menulis teks berita meningkat menjadi 87 dengan tingkat penguasaan *sangat mampu*. Nilai rata-rata diperoleh berdasarkan pengamatan hasil observasi di lapangan pada soal *pretest* dan *posttest* mengenai keterampilan peserta didik dalam menulis teks berita. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai peserta didik dalam menulis teks berita setelah penerapan model *Problem Based Learning*.

Sementara itu hasil rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh kelas kontrol, yaitu 41 dengan tingkat penguasaan kurang mampu. Nilai ini diperoleh berdasarkan pengamatan hasil observasi di lapangan pada soal-soal *pretest*. Sedangkan hasil nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol dalam menulis teks berita yaitu 80 dengan tingkat penguasaan mampu. Nilai rata-rata ini diperoleh berdasarkan pengamatan hasil observasi di lapangan pada soal *pretest* dan *posttest* mengenai keterampilan peserta didik dalam menulis teks berita. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai peserta didik dalam keterampilan menulis teks berita dengan model *Discovery Learning*.

Kemudian bukti lain berdasarkan hasil perhitungan perbandingan *mean* dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh bahwa t_o lebih besar dari t_{tabel} baik di taraf signifikan 1% maupun 5%. Oleh karena itu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan model *Discovery Learning*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi.

Selanjutnya bukti kebenaran hipotesis pertama maka dilakukan perhitungan perbedaan *mean* dengan menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan *mean* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh $t_o =$ sebesar 3,09 dan $d.b = 62$ sedangkan $t_{tabel} = 2,38$ dan 1,67 maka t_o lebih besar dibandingkan t_t baik dari taraf signifikan 1% maupun 5% dan apabila dituliskan menjadi ($2,38 < 3,09 > 1,67$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari rumus *mean* dalam keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Hipotesis kedua dapat diterima kebenarannya karena terdapat kendala pada peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi dalam menulis teks berita dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Kendala tersebut dibuktikan dengan adanya hasil analisis angket yang menyatakan sebanyak 13 peserta didik dengan persentase 41% dapat dikatakan peserta didik mengalami kendala saat mengembangkan unsur “mengapa” ketika menulis teks berita, karena peserta didik belum memahami secara mendalam tentang topik yang ditulis, sehingga peserta didik sulit menguraikan alasan atau dampak dari peristiwa yang ditulis. Hal tersebut merupakan masalah yang sering terjadi terhadap peserta didik.

Peserta didik sebanyak 19 dengan persentase 59% dapat dikatakan sebagian besar peserta didik mengalami kendala dalam mengembangkan unsur “bagaimana” ketika menulis teks berita, artinya mayoritas peserta didik kebingungan dalam mengembangkan unsur “bagaimana” mungkin dikarenakan keterbatasan kosakata dan kemampuan bahasa dan kurangnya pemahaman topik atau peristiwa yang ditulis, sehingga peserta didik kesulitan dalam menjelaskan secara rinci. Sebagian

besar peserta didik mengalami kendala dengan persentase 59% menggunakan kaidah kebahasaan, Hal itu dapat dinyatakan bahwa mayoritas peserta didik mengalami kendala dalam menggunakan kaidah kebahasaan saat menuliskan teks berita, dikarenakan cukup banyaknya penggunaan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks berita dan peserta didik tidak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat membuat sebuah tulisan teks berita. sehingga peserta didik terkendala dalam penggunaannya.

Berdasarkan uraian di atas kedua hipotesis berhasil dibuktikan dengan konkret. Hal tersebut dapat dilihat dari hipotesis pertama yang dibuktikan dengan terjadinya peningkatan rata-rata nilai eksperimen. Kemudian hipotesis kedua telah dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan bahwa peserta didik mengalami kendala dalam menulis teks berita.

C. Pembahasan

Penelitian ini berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Peserta Didik Kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi Kabupaten Bogor. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik. Hal tersebut terbukti dengan analisis data yang telah dilakukan di atas, bahwa model *Problem Based Learning* berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi.

Kegiatan menulis teks berita yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat *pretest* dan *posttest* berjalan cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil tes peserta didik *pretest* dan *posttest* saat menulis teks berita. Hasil *pretest* keterampilan menulis teks berita peserta di kelas eksperimen menunjukkan bahwa peserta didik berada pada kelas interval 40-59% dan masuk pada kategori *kurang mampu* dengan persentase kurang mampu dengan persentase 48%. Sama halnya dengan kelas kontrol hasil data *pretest* menunjukkan bahwa peserta didik masuk ke dalam interval 40-59% dengan interpretasi *kurang mampu* dan persentase yang diperoleh 41%.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, yakni SMP PGRI 1

Ciawi dari hasil observasi tersebut diperoleh informasi terdapat 5 kelas untuk kelas VII di sekolah tersebut. Dengan demikian sesuai dengan metode pemilihan sampel, peneliti melakukannya dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* kemudian terpilihlah dua kelas sebagai sampel, yakni kelas VII-E sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-A sebagai kelas kontrol.

Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan peneliti berada di sekolah tersebut. Kemudian peneliti juga menginformasikan apa saja yang akan dilakukan di sekolah tersebut serta keterlibatan peserta didik kelas VII khususnya VII-E dan VII-A dalam penelitian yang akan dilakukan kegiatan. Selanjutnya pembagian soal *pretest* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kegiatan pembelajaran model *Problem Based Learning* sedangkan kelas kontrol model yang digunakan, yaitu *Discovery Learning*.



Gambar 4. 1 Kegiatan Mengerjakan Soal *Pretest* di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dimulai dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Pada kegiatan pembuka atau awal guru mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar, mengecek kerapian dan kebersihan ruang kelas, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi, *ice breaking*, memberikan informasi mengenai capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru mengajukan pertanyaan pemantik yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari yaitu teks berita, peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi teks berita dalam sebuah video pembelajaran, guru memberikan penjelasan materi melalui salindia.



Gambar 4. 2 Penerapan Model di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Peserta didik dibentuk menjadi 6-7 kelompok menggunakan undian bergambar, peserta didik secara berkelompok bekerja sama untuk membuat teks berita sesuai dengan unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita. Setelah mendiskusikan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara berkelompok menggunakan aplikasi *spinner* untuk mengundi kelompok yang akan presentasi dan peserta didik lainnya menanggapi hasil diskusi kelompok yang mempresentasikan di depan kelas.



Gambar 4. 3 Diskusi dan Presentasi Kelompok Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kegiatan penutup peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang berlangsung, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa. Peserta didik sebelum melakukan *posttest* terlebih dahulu melakukan latihan evaluasi terkait keterampilan menulis teks berita.

Pada saat *posttest* peserta didik diminta untuk membuat teks berita secara utuh dengan memperhatikan isi, struktur, unsur-unsur dan kaidah kebahasaan. Berdasarkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh sebanyak 87% dengan interval 85-100% dengan ketegori sangat mampu. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mampu dalam menulis teks berita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita kelas VII SMP PGRI 1 Ciawi walaupun peserta didik mengalami kendala saat menulis teks berita.



Gambar 4. 4 Kegiatan Mengerjakan Soal *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kontrol